

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

ATAS

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERUM LKBN ANTARA
DAN
ENTITAS ANAK**

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
SERTA PER 1 JANUARI 2013**

No: 14/007/01/NR.01/15

**Pemilik, Dewan Pengawas dan Direksi
PERUM LKBN ANTARA**

Laporan Auditor Independen

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perum LKBN Antara dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Kami juga melakukan pengujian atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan serta evaluasi pengendalian internal.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, serta kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perum LKBN Antara dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.



Penekanan Suatu Hal

Sebagai bagian dari audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, kami juga mengaudit penyesuaian yang dijelaskan pada Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diterapkan untuk menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013. Menurut opini kami, penyesuaian tersebut sudah tepat dan telah diterapkan dengan tepat. Kami tidak ditugasi untuk mengaudit, mereviu, atau menerapkan prosedur apapun atas laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, selain yang berkaitan dengan penyesuaian tersebut dan, oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini maupun bentuk asurans lainnya atas laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 secara keseluruhan.

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 25 Februari 2014.

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perum LKBN Antara dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan pokok Perum LKBN Antara - Entitas Induk dalam lampiran, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan pokok yang diharuskan menurut standar akuntansi keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi obyek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Laporan pengujian kepatuhan Perusahaan terhadap perundang-undangan, dan evaluasi pengendalian intern untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014, kami sampaikan secara terpisah kepada manajemen dengan laporan kami Nomor: 14/01/004/07/NR.1/15 tanggal 23 Februari 2015 dan Nomor: 14/01/005/07/NR.1/15 tanggal 23 Februari 2015.

Kantor Akuntan Publik**Nugroho & Rekan****Izin Usaha No : 364/KM.1/2006****Zarya Nugroho****Izin Akuntan Publik No : AP. 250****23 Februari 2015**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN INDUK SAJA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
PERUSAHAAN UMUM LEMBAGA KANTOR BERITA NASIONAL ANTARA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. SAIFUL HADI
Alamat Kantor : Wisma Antara
Jl. Medan Merdeka Selatan No. 17 Jakarta 10110
Jabatan : Direktur Utama/*President Director*

Nama : ENDAH SRI WAHYUNI
Alamat Kantor : Gedung Antara
Jl. Antara Pasar Baru No. 59-61 Jakarta 10710
Jabatan : Direktur Keuangan/*Director of Finance*

Nama : HEMPI N. PRAJUDI
Alamat Kantor : Wisma Antara
Jl. Medan Merdeka Selatan No. 17 Jakarta 10110
Jabatan : Direktur Komersial dan Teknologi/*Director of Commercial and Technology*

Nama : NAUFAL MAHFUDZ
Alamat Kantor : Wisma Antara
Jl. Medan Merdeka Selatan No. 17 Jakarta 10110
Jabatan : Direktur SDM Umum/*Director of Human Resources and General Affair*

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PERUSAHAAN UMUM LEMBAGA KANTOR BERITA NASIONAL ANTARA.
-

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 23 Februari 2015 / February 23, 2015

Direktur Utama/ *President Director*



SAIFUL HADI

Direktur Keuangan
/Director of Finance



ENDAH SRI WAHYUNI

Direktur Komersial dan
Teknologi/*Director of
Commercial and Technology*



HEMPI N. PRAJUDI

Direktur SDM Umum/*Director of
Human Resources and General*



NAUFAL MAHFUDZ

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (dalam Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

LKBN ANTARA didirikan berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 85 Tahun 1966 yang menyatakan pembentukannya tidak berorientasi mencari laba. Pada tahun 2007, status hukum LKBN Antara berubah menjadi Perusahaan Umum (Perum) LKBN Antara ("Perusahaan") berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tanggal 18 Juli 2007 tentang Perum LKBN Antara.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan alamat Gedung Wisma Antara, Jl. Merdeka Selatan No 17, Jakarta.

b. Bidang Usaha

Berdasarkan Pasal 6 PP No. 40 Tahun 2007, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menyelenggarakan usaha yang bertujuan untuk kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan/atau jasa di bidang pers yang berkualitas dengan harga terjangkau oleh masyarakat berdasarkan prinsip pengelolaan perusahaan yang sehat.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan menyelenggarakan kegiatan:

- peliputan dan/atau penyebarluasan informasi kegiatan kenegaraan dan kemasyarakatan baik di tingkat nasional, daerah, maupun internasional;
- penyediaan jasa berita, foto jurnalistik, grafik, data seketika, audio visual, teknologi informasi, dan multimedia lainnya yang berkaitan dengan kegiatan kenegaraan dan kemasyarakatan;
- penyediaan jasa apresiasi dan pendidikan jurnalistik, serta pendidikan multimedia;
- penyelenggaraan media elektronik, penerbitan, dan percetakan; dan
- kegiatan usaha lain yang sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

Berdasarkan Keputusan Direksi Nomor SKEP-094/DIR-AP/VIII/2008 visi Perusahaan adalah menjadi Kantor Berita berkelas dunia melalui penyediaan jasa berbagai produk berbasis informasi untuk mewujudkan masyarakat berbasis pengetahuan yang didukung oleh tata kelola Perusahaan yang baik dan berstandar internasional. Adapun misi Perusahaan adalah:

- Menghasilkan berita dan berbagai produk berbasis informasi lainnya secara cepat, akurat, dan sesuai kebutuhan pelanggan serta stakeholder lainnya;
- Memberikan layanan terintegrasi komunikasi pemasaran bagi *stockholder*;
- Memberikan layanan pendidikan jurnalistik multimedia;
- Berperan aktif dalam membangun masyarakat baru berbasis pengetahuan.

Saat ini kegiatan Perusahaan adalah jasa informasi on line, percetakan, pendidikan jurnalistik, dan kerjasama jasa informasi komoditi/data keuangan.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (dalam Rupiah)

- c. Organisasi Perum LKBN Antara** Berdasarkan SK Menteri Negara BUMN Selaku Wakil Pemerintah Sebagai Pemilik Modal Perum LKBN Antara No. KEP-216/MBU/2007 dan No. KEP-217/MBU/2007 bertanggal 5 Oktober 2007 dan juga No. KEP-27/MBU/2009 bertanggal 2 Februari 2009, Pada tanggal 23 Oktober 2012 Menteri Negara BUMN Selaku Wakil Pemerintah Sebagai Pemilik Modal Perum LKBN Antara menetapkan Pemberhentian dan pengangkatan anggota Direksi Perum LKBN Antara dengan No. SK-371/MBU/2012 dan anggota Dewan Pengawas No. SK-391/MBU/2012 tanggal 5 November 2012 sehingga susunan Direksi dan Dewan Pengawas Perum LKBN Antara pada tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 sebagai berikut:

		2014	2013
<u>Dewan Pengawas:</u>			
Ketua Dewan Pengawas	:	Dj. Nachrowi	Zaim Uchrowi
Anggota Dewan Pengawas	:	Ahmad Maburri M.A	Dj. Nachrowi
Anggota Dewan Pengawas	:	Hadi M. Djoeraid	Ahmad Maburri M.A
Anggota Dewan Pengawas	:	-	Hadi M. Djoeraid
<u>Direksi:</u>			
Direktur Utama	:	Saiful Hadi	Saiful Hadi
Direktur Pemberitaan	:	-	Akhmad Kusaeni
Direktur Keuangan	:	Endah Sri Wahyuni	Endah Sri Wahyuni
Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum	:	Naufal Mahfudz	Naufal Mahfudz
Direktur Komersial dan Tehnologi	:	Hempi N. Prajudi	Hempi N. Prajudi

Posisi personalia Perusahaan, termasuk Direktur Utama pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sebanyak 929 dan 958 orang (tidak diaudit).

- d. Biro-biro Daerah dan Luar Negeri** Biro-biro daerah terdiri dari:
- | | | |
|-----------------------|--------------------------|--------------------------|
| Biro NAD | Biro penyangga Jakarta | Biro Nusa Tenggara Barat |
| Biro Sumatera Utara | Biro Jawa Barat | Biro Gorontalo |
| Biro Kep. Riau | Biro Bali | Biro Sulawesi Utara |
| Biro Sumatera Barat | Biro Jawa Tengah | Biro Sulawesi Tengah |
| Biro Riau | Biro DIY Yogyakarta | Biro Sulawesi Tenggara |
| Biro Bangka Belitung | Biro Jawa Timur | Biro Sulawesi Selatan |
| Biro Jambi | Biro Kalimantan Barat | Biro Sulawesi Barat |
| Biro Bengkulu | Biro Kalimantan Tengah | Biro Maluku |
| Biro Sumatera Selatan | Biro Kalimantan Selatan | Biro Maluku Utara |
| Biro Lampung | Biro Kalimantan Timur | Biro Papua |
| Biro Banten | Biro Nusa Tenggara Timur | |

Biro luar negeri adalah Biro Kuala Lumpur.

Kegiatan biro-biro daerah dan luar negeri adalah:

1. Mencari berita, mencari pelanggan, dan dilaporkan ke kantor pusat.
2. Biro-biro daerah melaporkan pertanggungjawaban penerimaan dan pengeluaran kas/bank, tetapi tidak membuat laporan keuangan sebagai suatu entitas akuntansi.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (dalam Rupiah)

- e. **Pendirian PT Antar Kencana Utama Estate Ltd**
- PT Antar Kencana Utama Estate Ltd. (PT AKUEL) didirikan oleh Pejabat-pejabat kunci Perusahaan saat itu sebelum dibentuk sebagai lembaga, dengan Akta Notaris Khairil Bahri SH No 53 tanggal 24 Oktober 1972 disetujui penetapannya dengan Surat Penetapan Menteri Kehakiman tanggal 6 Februari 1973 dengan No.Y.A.5/16/14, dengan modal saham sebesar Rp5.000.000 yang terbagi atas 500 saham dengan harga Rp10.000 per saham. Dari 500 saham tersebut, 100 saham telah ditempatkan dan disetor oleh:

Nama Pemegang Saham	Saham (Lembar)	Nilai Nominal (Rp)
Harsono Reno Utomo	25	250.000
Mohammad Nahar	25	250.000
Muhiddin Hamidy	25	250.000
Drs. Bakti Bakar	25	250.000
	100	1.000.000

Sesuai dengan Surat Kuasa Nomor 2 tanggal 1 Agustus 1986 serta Nomor 4 tanggal 1 Agustus 1986 yang dibuat di hadapan Notaris Ny. Subagio Reksodipuro, S.H., tiga pemilik saham (Mohammad Nahar, Muhiddin Hamidy dan Drs. Bakti Bakar) menghibahkan saham-saham tersebut kepada Perusahaan. Sisanya (25 saham), masih atas nama Harsono Reno Utomo, sedangkan yang bersangkutan telah meninggal dunia dan belum ada pelimpahannya kepada Perusahaan ("Antara").

Berdasarkan surat pernyataan bermaterai cukup yang ditandatangani oleh Muhamad Nahar, Muhiddin Hamidy, dan Drs Bakti Bakar tanggal 29 Agustus 1996 menyatakan bahwa PT Antar Kencana Utama Estate Ltd. didirikan untuk dan atas nama Antara dan kepemilikan atas nama Harsono Reno Utomo bukan untuk pribadi Harsono Reno Utomo melainkan untuk dan atas nama Antara.

Berdasarkan uraian tersebut diatas maka Perum LKBN Antara mengakui seluruh (100%) saham PT Antar Kencana Utama Estate Ltd. sebagai miliknya.

Sesuai akta pendiriannya, PT Antar Kencana Utama Estate Ltd. bergerak dalam bidang pemborongan bangunan, jalan, jembatan, sebagai perencana, pengawas, penjualan dan persewaan bangunan, serta tanah (*real estate*).

Pada tahun 1973, PT Antar Kencana Utama Estate Ltd. bekerjasama dengan Pabema Sea BV, Amsterdam membentuk perusahaan patungan berstatus Penyertaan Modal Asing (PMA) dengan nama PT Anpa Internasional. Penyertaan PT Antar Kencana Utama Estate Ltd. berupa penyerahan sebidang tanah seluas 6.408 m² dengan nilai Rp220.680.000. Kemudian pada tahun 1980 menambah penyertaan dengan penyerahan uang tunai sebesar USD100.000 atau setara dengan Rp62.750.000 (tanah dan uang tersebut diperoleh dari Perusahaan sebagai pinjaman). Atas penyertaan ini, PT Antar Kencana Utama Estate Ltd. menguasai 20% modal saham PT Anpa International atau senilai Rp124.500.000. Terhadap kelebihan penyeteroran dana sebesar Rp158.930.000 diperhitungkan sebagai muka sewa ruangan di Lantai 2, 19, dan 20 Gedung Wisma Antara, Jl. Merdeka Selatan No 17, Jakarta, seluas 6.020 m² sampai dengan tahun 2012. Pemanfaatan ruangan bebas sewa (lantai 19 dan 20) dan pengelolaan Auditorium Adhiyana (lantai 2) tersebut diserahkan kepada Perusahaan.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (dalam Rupiah)

- f. Pendirian PT IMQ Multimedia Utama**
- PT IMQ Multimedia Utama (PT IMQ) semula adalah merupakan unit kerja Perusahaan, dengan nama Unit Kerja Data Seketika Indonesian Market Quote (IMQ) yang didirikan berdasarkan "Joint Operation Agreement" antara Perusahaan bekerjasama dengan AAP Information Service Pty. Limited, yang berkedudukan di World Trade Centre, Sydney, Australia. Sejak tahun 2002 AAP Information Service Pty. Limited telah menyerahkan sepenuhnya pengelolaan operasionalnya ke Perusahaan. IMQ saat ini telah resmi menjadi Perseroan Terbatas sejak tahun 2012 dengan nama PT IMQ Multimedia Utama sesuai dengan Akta Pendirian No. 01 tanggal 1 Oktober 2012 yang dibuat di hadapan notaris Nur Azizah, SH., di Bekasi. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-17587.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 5 April 2013. Lingkup usaha yang dijalankan adalah menyediakan layanan informasi untuk pasar finansial dan umum dalam garis bisnis sebagai berikut:
- Informasi finansial real time (Pasar Finansial Indonesia dan Pasar Finansial Global).
 - Aplikasi (Aplikasi Finansial, yaitu: Aplikasi *Real time Data Feed (Finansial News, Antara News, Forex, Index Global* dan komoditi), Pembuatan Aplikasi WEB, Aplikasi Sistem Kliring Derivatif, Data *Historical Saham*, Data Rasio Emiten, *Online trading, remote trading & back*
 - Solusi Bisnis (*Hardware, software, networking, DMS, CRM, dan HRM*).
 - Sistem penyebaran informasi publik untuk internal maupun eksternal (layanan *I-Media*).

Sesuai dengan Akta Pendirian No. 01 tanggal 1 Oktober 2012 yang dibuat di hadapan notaris Nur Azizah, SH., di Bekasi dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-17587.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 5 April 2013 modal dasar PT IMQ sebesar Rp15.000.000.000 yang terbagi atas 100.000 saham dengan nilai nominal Rp150.000 per saham dan sudah ditempatkan seluruhnya. dengan struktur permodalan sebagai berikut:

	Jumlah saham	%-tase	Nominal ditempatkan	Piutang setoran modal	Setoran Modal
Perum LKBN					
Antara	98.000	98,00	14.700.000.000	(12.028.002.681)	2.671.997.319
Koperasi					
Pegawai	2.000	2,00	300.000.000	(300.000.000)	-
	100.000	100,00	15.000.000.000	(12.328.002.681)	2.671.997.319

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Berikut ini kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan. Manajemen Perusahaan dalam mengembangkan kebijakan akuntansi untuk penyusunan laporan keuangan Perusahaan telah mematuhi Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan prinsip kesinambungan usaha. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan konsep akrual kecuali laporan arus kas. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Angka-angka dalam catatan atas laporan keuangan ini disajikan dalam satuan Rupiah, sebagai mata uang fungsional Perusahaan, kecuali jika dinyatakan secara khusus.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (dalam Rupiah)

Prinsip konsolidasian

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak (PT AKUEL dan PT IMQ) digabungkan satu per satu dengan menjumlahkan unsur-unsur yang sejenis dari aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban.

Saldo nilai tercatat investasi pada entitas anak (dengan metode harga perolehan) dieliminasi pada laporan keuangan entitas induk dengan modal saham entitas anak yang menjadi bagian entitas induk. Transaksi antar entitas, saldo dan keuntungan/kerugian yang belum direalisasi dari transaksi tersebut dieliminasi. Kepentingan non pengendali dalam aset bersih entitas anak disajikan tersendiri di dalam bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan diakui pada saat Perusahaan menjadi pihak dalam kontrak instrumen keuangan yang bersangkutan.

Aset dan liabilitas keuangan diukur berdasarkan nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset dan liabilitas keuangan (selain aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan pada atau dikurangkan dari nilai wajar aset atau liabilitas keuangan, pada saat pengakuan awal. Biaya transaksi yang secara langsung digunakan untuk perolehan aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui segera dalam laba rugi.

Aset Keuangan

Semua aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan jika pembelian atau penjualan aset keuangan dilakukan berdasarkan kontrak dengan ketentuan bahwa transfer atas aset keuangan tersebut dilaksanakan dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh konvensi pasar.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan setelah amortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas pada masa yang akan datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam FVTPL, jika aset keuangan termasuk dalam kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur sebagai FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal, merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti aktual mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek;
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan atau tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (dalam Rupiah)

Aset keuangan selain aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok untuk tujuan diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal, jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- aset keuangan tersebut merupakan bagian kelompok aset keuangan, liabilitas atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan dokumentasi manajemen risiko atau strategi investasi Perusahaan yang didokumentasikan, dan informasi tentang kelompok tersebut tersedia secara internal menurut dasar tersebut; atau
- membentuk bagian dari kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 55 (revisi 2011) memperbolehkan seluruh kontrak gabungan (aset atau liabilitas) ditetapkan sebagai FVTPL.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, laba atau rugi yang timbul diakui dalam laba rugi. Laba atau rugi bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan, dan diklasifikasikan sebagai pendapatan dividen dan pendapatan bunga pada laporan laba rugi komprehensif.

Tersedia untuk dijual (AFS)

Obligasi dan saham milik Perusahaan yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar.

Laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan diakumulasi dalam perubahan revaluasi investasi AFS di ekuitas, kecuali untuk rugi penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter, yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau dianggap mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi sebagai laba belum direalisasi atas investasi AFS, direklasifikasi ke laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa, tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal juga diklasifikasikan sebagai AFS dan diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai, namun pemulihan penurunan nilai selanjutnya tidak boleh diakui.

Dividen dari instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Perusahaan untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau jumlah pembayaran yang telah ditentukan dan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, diklasifikasi sebagai "pinjaman diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan setelah amortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek di mana pengakuan bunga tidak material.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (dalam Rupiah)

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain yang diklasifikasikan sebagai FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif adanya: (i) penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, (ii) peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut dan (iii) besar penurunan nilai dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan jangka panjang yang signifikan atas nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk hal-hal sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Aset keuangan, selain yang diklasifikasikan sebagai FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan yang dinilai tidak mengalami penurunan nilai secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang termasuk pengalaman Perusahaan atas penagihan piutang pada masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dibandingkan rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan setelah diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskonto dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Jika, pada periode berikutnya, jumlah rugi penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laba rugi, sepanjang nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan setelah amortisasi yang seharusnya terhitung, jika pengakuan rugi penurunan nilai tidak dilakukan.

Untuk efek ekuitas AFS, rugi penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai dilakukan, diakui secara langsung ke pendapatan komprehensif lain.

Jumlah tercatat seluruh aset keuangan langsung dikurangi dengan rugi penurunan nilai, kecuali piutang, yang nilai tercatatnya dikurangi melalui akun penyisihan piutang. Jika piutang dipastikan tidak tertagih, maka piutang tersebut dihapuskan dengan mengurangi akun penyisihan piutang tidak tertagih. Pemulihan atas jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan ke akun penyisihan piutang tidak tertagih. Perubahan nilai tercatat penyisihan piutang diakui dalam laba rugi.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (dalam Rupiah)

Jumlah tercatat seluruh aset keuangan langsung dikurangi dengan rugi penurunan nilai, kecuali piutang, yang nilai tercatatnya dikurangi melalui akun penyisihan piutang. Jika piutang dipastikan tidak tertagih, maka piutang tersebut dihapuskan dengan mengurangi akun penyisihan piutang tidak tertagih. Pemulihan atas jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan ke akun penyisihan piutang tidak tertagih. Perubahan nilai tercatat penyisihan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS diturunkan nilainya, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan secara substansi mengalihkan aset keuangan dan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan secara substansi tidak mengalihkan maupun tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat kepemilikan, serta masih mengendalikan aset yang dialihkan, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang dialihkan dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan secara substansi tetap memiliki seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang dialihkan, maka Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan Perusahaan juga harus mengakui pinjaman yang dijamin oleh aset keuangan tersebut sebesar pinjaman yang diterima.

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, perbedaan antara jumlah tercatat aset dan jumlah dari imbalan yang diterima dan piutang serta akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan selain dari pengakuan secara keseluruhan, Perusahaan mengalokasikan nilai tercatat atas aset keuangan antara bagian yang masih diakui, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan proporsi nilai wajar bagian-bagian terkait pada tanggal dialihkan. Perbedaan antara nilai tercatat yang dialokasikan ke bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah imbalan yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lain yang dialokasi untuk bagian tersebut diakui dalam laba rugi. Akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lain dialokasikan antara bagian yang terus diakui dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan proporsi nilai wajar bagian-bagian tersebut.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (dalam Rupiah)

Liabilitas keuangan

Utang usaha, utang lain-lain, utang bank dan pinjaman lain selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan setelah amortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan setelah amortisasi dari liabilitas keuangan dan mengalokasikan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas pada masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau, jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Selisih antara hasil penerimaan (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan atas liabilitas keuangan jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Perbedaan antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan jumlah pembayaran dan utang diakui dalam laba rugi.

Instrumen derivatif

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan untuk mengelola risiko suku bunga dan perubahan nilai tukar valuta asing.

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar saat kontrak dilakukan; selanjutnya diukur sebesar nilai wajarnya pada setiap akhir periode pelaporan. Laba atau rugi yang terjadi segera diakui dalam laba rugi, karena derivatif ini tidak dimaksudkan dan tidak memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, walaupun secara ekonomis dilakukan sebagai lindung nilai terhadap risiko harga komoditas dan nilai tukar valuta asing.

Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan hanya melakukan saling hapus aset dan liabilitas keuangannya dan menyajikan nilai bersihnya dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan:

- memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (dalam Rupiah)

- | | |
|--|---|
| c. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset | <p>Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif telah terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan Perusahaan. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.</p> <p>Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai, bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi di antara harga jual bersih dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai aset, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.</p> <p>Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi piutang oleh Perusahaan dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur akan dinyatakan pailit, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.</p> <p>Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui menyebabkan kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi.</p> |
| d. Kas dan Setara Kas | <p>Kas dan setara kas sebagai aset keuangan terdiri dari kas, bank dan semua investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya, setelah dikurangi cerukan dan tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.</p> |
| e. Piutang Usaha | <p>Piutang usaha merupakan aset keuangan disajikan berdasarkan nilai realisasi bersih setelah dikurangi estimasi penyisihan piutang tak tertagih. Besarnya penyisihan piutang tak tertagih ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing piutang secara individual atau kolektif yang memiliki risiko serupa pada akhir periode yang bersangkutan.</p> |
| f. Persediaan | <p>Persediaan dinyatakan pada biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah, yang dihitung menggunakan metode First-In-First-Out (FIFO). Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan dibuat berdasarkan evaluasi atas keadaan persediaan pada akhir tahun.</p> |
| g. Uang Muka Kerja | <p>Berdasarkan Surat Keputusan Pimpinan Umum Perusahaan No. SKEP-140/PAP/X/2005 tanggal 25 Oktober 2005 tentang Jangka Waktu Berlakunya Bon Sementara adalah 30 hari kalender. Apabila penanggungjawab bon sementara tidak dapat menyelesaikan kewajibannya pada waktu yang ditentukan, maka Lembaga akan memperhitungkan melalui pemotongan gaji</p> |

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (dalam Rupiah)

h. Investasi Jangka Panjang Perusahaan memiliki investasi jangka panjang efek ekuitas berupa penyertaan saham dan efek utang berupa obligasi. Investasi efek ekuitas yang porsi kepemilikannya kurang dari 20% saham perusahaan lain, termasuk dalam aset keuangan dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, sedangkan investasi dalam efek utang termasuk dalam aset keuangan dan diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo. Jika investasi dalam instrumen ekuitas lebih dari 20% sampai dengan 50% dari entitas asosiasi atau dapat memiliki pengaruh signifikan kepada entitas asosiasi, maka investasi tersebut diukur dengan metode ekuitas, yaitu menyesuaikan nilai investasi dengan menambah sebesar porsi laba bersih periode berjalan dari entitas asosiasi atau dengan mengurangi sebesar porsi rugi bersih periode berjalan dari entitas asosiasi dan porsi dividen yang menjadi hak Perusahaan jika investasi instrumen ekuitas entitas anak lebih dari 50% atau dapat memiliki pengendalian terhadap entitas anak, maka Perusahaan harus mengkonsolidasi laporan keuangannya dengan laporan keuangan entitas anak.

i. Aset Tetap Perusahaan menggunakan model biaya untuk menentukan nilai aset tetap, sehingga aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>	<u>% Tase</u>
Gedung	20	5%
Peralatan Telekomunikasi	10	10%
Inventaris	5	20%
Alat-Alat Pengangkutan	5	20%

Beban pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan manfaat ekonomi berupa peningkatan kapasitas atau mutu produksi, dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang sesuai.

Pengeluaran setelah perolehan awal aset tetap akan ditambah (kapitalisasi) pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan bila memenuhi kriteria berikut:

- Pengeluaran tersebut memperpanjang masa manfaat aset yang bersangkutan.
- Masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Memenuhi batas materialitas yang ditetapkan oleh Direksi yaitu pengeluaran di atas Rp5.000.000.

Aset tetap Perusahaan yang sudah tidak digunakan atau tidak produktif diklasifikasikan sebagai aset lain-lain yang disajikan sebesar nilai wajar.

j. Perpajakan Beban pajak penghasilan kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pihak fiskus dapat memeriksa perhitungan perpajakan tersebut dalam jangka waktu 5 tahun. Apabila dalam jangka waktu tersebut perhitungan perpajakan di atas tidak dilakukan pemeriksaan, SPT tahunan Perusahaan dianggap rampung/selesai.

Pajak penghasilan tangguhan timbul akibat perbedaan temporer yang ada antara aset dan liabilitas atas dasar pajak dengan nilai tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan. Tarif pajak yang berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (dalam Rupiah)

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

k. Liabilitas Pasca Kerja

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan pasca kerja sesuai dengan program pensiun imbalan pasti yang dilakukan melalui Dana Pensiun LKBN Antara serta mempertimbangkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Undang-undang tersebut mewajibkan Perusahaan membayar uang pesangon, penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak kepada karyawan yang memasuki usia pensiun atau diberhentikan. Jika Perusahaan mengikutsertakan karyawan dalam program pensiun melalui dana pensiun dan perhitungan imbalan karyawan lebih besar daripada imbalan karyawan menurut undang-undang, maka Perusahaan akan membayar dan memperhitungkan liabilitas imbalan karyawan berdasarkan perhitungan pembayaran imbalan karyawan dari dana pensiun imbalan pasti (DP LKBN Antara) tersebut. Perhitungan liabilitas imbalan karyawan tersebut dihitung oleh pihak aktuaris secara aktuarial dengan metode Projected Unit Credit (PUC). Jika ternyata perhitungan DP LKBN Antara lebih kecil daripada imbalan karyawan menurut Undang-undang No. 13 Tahun 2013, maka selisih kekurangan imbalan karyawan tersebut akan menjadi beban Perusahaan.

Untuk karyawan baru yang diangkat setelah tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan mengikutsertakan karyawan tersebut ke dalam program Pensiun Iuran Pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank BNI, dalam rangka penghimpunan dana untuk pembebanan atas kewajiban imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan pendapatan dilakukan sebagai berikut:

- 1). Diakui saat jasa dan produk telah diterima oleh pelanggan, berupa invoice dari laporan penerimaan biro-biro, kantor pusat dan unit IMQ.
- 2). Pendapatan PSO merupakan hibah Pemerintah yang diberikan kepada Perusahaan atas pemberian jasa pemberitaan program-program Pemerintah Pusat dan Daerah yang diakui pada saat jasa dan produk telah diterima berupa invoice sesuai hasil verifikasi yang dilakukan. Nilai harga PSO ditetapkan oleh Keputusan Menteri Komunikasi dan Informasi pada periode berjalan.

Beban-Beban yang terdiri dari beban pokok penjualan dan beban usaha diakui pada saat timbulnya beban tersebut.

m. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi. Definisi pihak berelasi yang dipakai adalah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan pihak-pihak yang berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.

1 Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (dalam Rupiah)

- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf angka 1).
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf 1) huruf (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Jenis transaksi dan saldo atas dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, apakah yang dilaksanakan dengan atau tidak dengan syarat atau kondisi normal yang sama dengan pihak yang tidak berelasi, diungkapkan dalam laporan keuangan .

n. Transaksi dan Saldo dalam Valuta Asing

Transaksi dalam valuta asing dibukukan dalam valuta rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia, sebagai berikut:

<u>Valuta Asing</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>
1 USD	Rp 12.441	Rp 12.189

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam valuta asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing, diakui pada laporan laba rugi.

o. Sumber Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama berkaitan dengan masa mendatang serta sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal laporan posisi keuangan, yang memiliki risiko signifikan menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku berikutnya.

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang

Penyisihan piutang tak tertagih dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang. Pada setiap tanggal pelaporan Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih). Jumlah penyisihan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (dalam Rupiah)

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah penyisihan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah penyisihan piutang tak tertagih yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda, tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis dan Metode Penyusutan Aset Tetap

Masa manfaat dan metode penyusutan setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan pola pemakaian yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perusahaan atas aset sejenis. Masa manfaat dan metode penyusutan setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas. Perubahan masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan nilai tercatat aset tetap.

Penurunan Nilai Aset

Pengujian atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan interim dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat indikator penurunan nilai atas aset tetap Perusahaan.

Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah Beban serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(dalam Rupiah)

p. Standar Akuntansi yang Berlaku Efektif pada Tahun 2015	<p>Standar akuntansi baru/revisi yang relevan terhadap kegiatan operasi Perusahaan, telah dipublikasikan dan akan efektif pada tahun 2015 adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> - PSAK No. 1 (Revisi 2013) : Penyajian Laporan Keuangan - PSAK No. 4 (Revisi 2013) : Laporan Keuangan Tersendiri - PSAK No. 15 (Revisi 2013) : Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - PSAK No. 24 (Revisi 2013) : Imbalan Kerja - PSAK No. 65 : Laporan Keuangan Konsolidasian - PSAK No. 66 : Pengaturan Bersama - PSAK No. 67 : Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain - PSAK No. 68 : Pengukuran Nilai Wajar <p>Manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.</p>
--	---

3. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas per 31 Desember 2014 dan 2013 sebagai berikut:

	2014	2013
Kas Rupiah		
Biro-biro Dalam Negeri	410.365.613	638.400.185
Kantor Pusat	103.165.654	99.166.473
Unit Usaha	55.739.700	87.416.580
PT IMQ	49.610.354	10.739.898
PT Antar Kencana Utama Estate Ltd.	1.000.000	1.000.000
	619.881.321	836.723.136
Kas Dollar Amerika Serikat (USD):		
Kantor Pusat (2014:USD1,627.00; 2013:USD4,983.42)	20.241.507	60.742.906
	640.122.828	897.466.042
Bank Rupiah:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	9.964.117.105	12.301.473.463
Bank Biro-biro Daerah	3.216.518.584	2.625.692.176
PT Bank Tabungan Negara	33.725.361	1.093.742
PT Bank Central Asia Tbk	27.692.212	8.669.797
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.028.330	144.254.574
PT Bank Negara Indonesia - Syariah	5.110.066	55.146.412
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	23.435.396	210.629.360
	13.278.627.054	15.346.959.524
Bank Dollar Amerika Serikat (USD):		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2014:USD43,182.30; 2013:USD31,370.77)	537.231.053	1.973.754.763
PT Bank Negara Indonesia Tbk (2014:USD34.536,25; 2011:USD86.518,66)		-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2014:USD15,876.13; 2013:USD28,365.05)	197.514.933	288.126.995
Citibank (2014:USD26,663.06 2013:USD14,360.20)	331.715.129	287.573.980
	1.066.461.115	2.549.455.738
	14.345.088.169	17.896.415.262

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(dalam Rupiah)

	2014	2013
Deposito Rupiah		
PT Bank Muamalat	5.000.000.000	-
PT Bank Tabungan Negara - Syariah	5.000.000.000	5.000.000.000
	10.000.000.000	5.000.000.000
	24.985.210.997	23.793.881.304

Tingkat bunga rata-rata tahunan atas deposito jangka waktu satu bulan dengan dapat diperpanjang otomatis (ARO) adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Deposito Rupiah	9,75%	9,00%

4. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha per 31 Desember 2014 dan 2013 sebagai berikut:

	2014	2013
PT Reuters Service Indonesia	7.777.237.225	3.612.284.847
PT Bio Farma (Persero)	496.260.000	496.260.000
PT Pertamina (Persero)	465.453.257	390.693.267
LPP TVRI	320.000.000	320.000.000
PT Jakarta Global Media	293.480.000	76.340.000
Citibank, NA	268.580.386	184.675.280
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	237.397.500	220.860.000
PT Metra-Net	233.046.000	56.265.000
Bendahara Pengeluaran Otoritas Jasa Keuangan	225.775.000	-
Lain-lain (saldo di bawah Rp200juta)	18.766.599.312	19.045.737.605
	29.083.828.680	24.403.115.999
Penyisihan piutang tak tertagih	(11.014.597.091)	(8.879.681.956)
	18.069.231.589	15.523.434.043

Jumlah penyisihan piutang usaha dihitung berdasarkan kebijakan manajemen atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang berdasarkan analisis estimasi arus kas piutang usaha.

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang usaha pada akhir periode dan estimasi nilai yang tidak dapat dipulihkan secara individual dan kolektif, manajemen percaya bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(dalam Rupiah)

**5. PIUTANG
LAIN-LAIN**

Rincian piutang lain-lain per 31 Desember 2014 dan 2013 sebagai berikut:

	2014	2013
Piutang pegawai	3.687.887.283	3.217.030.340
Piutang Bloomberg	7.254.305.791	2.898.982.409
Piutang pendapatan imbal siar	5.298.581.484	-
Piutang pihak ketiga lainnya	90.000.000	90.000.000
	16.330.774.558	6.206.012.749

6. PERSEDIAAN

Rincian persediaan per 31 Desember 2014 dan 2013 sebagai berikut:

	2014	2013
Bahan komputer	20.716.700	88.793.160
Stationary	25.314.491	27.484.052
Bahan foto	580.900	454.000
Kertas HVS	373.750	357.075
Bahan lain-lain	6.364.000	26.167.000
	53.349.841	143.255.287
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	-
	53.349.841	143.255.287

**7. BEBAN
DIBAYAR DI
MUKA**

Saldo beban dibayar dimuka merupakan pembayaran asuransi atas kendaraan dinas, gedung dan peralatan kantor, serta asuransi kesehatan. Saldo per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp201.225.029 dan Rp122.737.732.

**8. PENDAPATAN
YANG MASIH
HARUS
DITERIMA**

Rincian pendapatan yang masih harus diterima per 31 Desember 2014 dan 2013 sebagai berikut:

	2014	2013
Pendapatan yang masih harus diterima	110.425.312	94.397.915
	110.425.312	94.397.915

**9. UANG MUKA
KERJA**

Rincian uang muka kerja per 31 Desember 2014 dan 2013 sebagai berikut:

	2014	2013
Bon sementara	8.087.602.812	7.116.618.807
Uang muka kantor berita asing	55.367.446	55.367.446
	8.142.970.258	7.171.986.253

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(dalam Rupiah)

**10. INVESTASI
JANGKA
PANJANG**

Rincian investasi jangka panjang per 31 Desember 2014 dan 2013 sebagai berikut:

	2014	2013 (disajikan kembali)
PT Anpa Internasional Ltd. qq PT AKUEL	9.880.479.047	7.540.921.585
Asia Pulse Pte, Ltd	-	723.455.141
	9.880.479.047	8.264.376.726

Perubahan nilai penyertaan selama tahun 2014 dan 2013 dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

2014				
	Saldo awal	Penambahan/ (Pengurangan)	Bagian laba/ (rugi) bersih	Dividen
PT Anpa Inter- nasional Ltd.	7.540.921.585	-	4.139.557.462	(1.800.000.000)
Asia Pulse Pte, Ltd	723.455.141	(723.455.141)	-	-
	8.264.376.726	(723.455.141)	4.139.557.462	(1.800.000.000)
2013 (disajikan kembali)				
	Saldo awal	Penambahan/ (Pengurangan)	Bagian laba/ (rugi) bersih	Dividen
PT Anpa Inter- nasional Ltd.	5.824.786.131	-	2.916.135.454	(1.200.000.000)
Asia Pulse Pte, Ltd	723.455.141	-	-	-
	6.548.241.272	-	2.916.135.454	(1.200.000.000)

Penjelasan lebih lanjut terkait investasi di atas sebagai berikut:

a. Penyertaan pada Asia Pulse Pte, Ltd.

Penyertaan pada Asia Pulse Pte, Ltd. diperoleh berdasarkan Consortium Agreement tanggal 8 Desember 1995. Anggota konsorsium terdiri dari:

1. AAP Information Services Pty Limited
2. LKBN ANTARA
3. Nihon Keizai S.H.imbun Inc.
4. Press Trust of India
5. Yonhap News Agency of Korea

Kantor pusat Asia Pulse Pte, Ltd. berkedudukan di Singapura dan bergerak dalam bidang pemberitaan informasi, tender, analis perdagangan dengan sumber beragam seperti: World Bank, Asian Development Bank, AusID, Standard and Poors Moody's, Investor Service.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(dalam Rupiah)

Jumlah penyertaan Perusahaan pada Asia Pulse Pte, Ltd. sampai dengan tanggal 31 Desember 2011 sebesar USD252.321 atau sebesar 20% dengan rincian sebagai berikut:

	USD	Rp
Tanggal Pembayaran		
- 7 Februari 1996	100.000	227.500.000
- 19 Juni 1996	100.000	235.000.000
- 8 Oktober 1996	100.000	235.000.000
- 4 April 1997	100.000	242.500.000
- 1 September 1999	20.000	170.000.000
	<u>420.000</u>	<u>1.110.000.000</u>
Pengembalian penyertaan th 2003	(50.258)	(114.336.518)
Pengembalian penyertaan th 2004	(31.707)	(72.132.333)
Pengembalian penyertaan th 2006	(85.714)	(200.076.008)
	<u>252.321</u>	<u>723.455.141</u>

Pada tahun 2014 Perusahaan telah menerima pengembalian atas investasinya sebesar USD252,321 pada tanggal 21 Mei 2014, sehingga per 31 Desember 2014 tidak memiliki lagi penyertaan investasi pada Asia Pulse Pte, Ltd.

b. Penyertaan pada PT Anpa Internasional

Penyertaan pada PT Anpa Internasional (entitas asosiasi) dilakukan melalui PT AKUEL, yang merupakan entitas anak yang seluruh modal sahamnya dianggap dimiliki Perusahaan. (lihat catatan no. 34)

PT AKUEL bekerjasama dengan Pabema Sea BV, Amsterdam (Perusahaan Belanda) mendirikan perusahaan patungan dengan status PMA dengan nama PT Anpa Internasional untuk membangun dan kemudian mengelola gedung Wisma Antara yang terletak di Jl. Merdeka Selatan No. 17, Jakarta Pusat. Perjanjian kerjasama tersebut tertuang dalam Letter of Intent ANTARA Building Project tanggal 25 Oktober 1972 dan Agreement PT Antar Kencana Utama Estate Ltd dengan Pabema Sea BV tanggal 22 Desember 1972. Sesuai Undang-Undang PMA Nomor 8 Tahun 1967, ijin usaha PMA tersebut mulai berlaku sejak operasi komersial PT Anpa Internasional (tahun 1982) selama 30 (tiga puluh) tahun atau berakhir pada tahun 2012.

Modal saham PT Anpa Internasional yang telah disetor penuh adalah sebesar Rp622.500.000 (1.500 saham dengan harga per saham USD10, kurs Rp415 per USD1), dengan rincian sebagai berikut:

Nama Pemilik	Saham (lembar)	%	Jumlah dan Nilai Saham	
			USD	Rp
Pabema Sea BV	120.000	80	1.200.000	498.000.000
PT Antar Kencana Utama Estate Ltd	30.000	20	300.000	124.500.000
Jumlah	<u>150.000</u>	<u>100</u>	<u>1.500.000</u>	<u>622.500.000</u>

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (dalam Rupiah)

Penyertaan PT AKUEL pada PT Anpa Internasional tersebut di atas sejak tahun 1981 berupa penyerahan sebidang tanah seluas 6.408 m2 yang terletak di Jl. Merdeka Selatan No. 17, Jakarta Pusat senilai USD200.000 (20.000 saham) dan uang sejumlah USD100.000 (setara Rp62.750.000) dibayarkan melalui Bendahara Umum Negera tanggal 6 Nopember 1980.

Ijin usaha PT Anpa International berlaku sampai dengan tahun 2012 (30 tahun sejak operasi komersial dari tahun 1982, dan sampai saat ini belum dilakukan perpanjangan).

Berdasarkan RUPS PT Anpa International tanggal 30 April 2007, maka Joko Chandra menjadi Direktur Utama PT Anpa International.

HGB tanah di Jl. Merdeka Selatan 17, yang pada awalnya milik PT AKUEL dan merupakan penyertaan kepada PT Anpa International sebagai penyertaan modal 20% saham PT AKUEL. Tahun 2003, HGB atas nama PT Anpa Internasional telah diperpanjang sampai dengan tahun 2033.

11. ASET TETAP

Saldo dan mutasi nilai buku aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014			
	1 Januari 2014	Penambahan	Pengurangan	31 Desember 2014
Nilai Perolehan:				
Tanah	46.053.750	-	-	46.053.750
Gedung	14.323.846.215	-	-	14.323.846.215
Kendaraan	9.154.239.327	2.536.383.623	1.039.927.735	10.650.695.215
Inventaris dan Peralatan	89.413.576.152	5.022.703.131	-	94.436.279.283
	112.937.715.444	7.559.086.754	1.039.927.735	119.456.874.463
Akumulasi Penyusutan:				
Gedung	7.635.114.453	607.535.814	-	8.242.650.267
Kendaraan	8.038.374.985	1.152.019.349	1.039.927.735	8.150.466.599
Inventaris dan Peralatan	60.801.097.696	11.279.760.229	-	72.080.857.925
	76.474.587.134	13.039.315.392	1.039.927.735	88.473.974.791
Nilai buku	36.463.128.310			30.982.899.672

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(dalam Rupiah)

	2013		
	1 Januari 2013	Penambahan	Pengurangan
Nilai Perolehan:			
Tanah	46.053.750	-	-
Gedung	13.911.486.215	412.360.000	-
Kendaraan	9.139.539.327	14.700.000	-
Inventaris dan Peralatan	84.432.913.132	4.980.663.020	-
	107.529.992.424	5.407.723.020	
Akumulasi Penyusutan:			
Gedung	5.878.610.364	1.756.504.089	-
Kendaraan	6.151.957.321	1.886.417.664	-
Inventaris dan Peralatan	50.173.406.273	10.627.691.423	-
	62.203.973.958	14.270.613.176	-
Nilai Buku	45.326.018.466		36.463.128.310

Seluruh beban penyusutan dimasukkan dalam beban usaha.

Tanah dan Gedung milik Antara di Jakarta terdiri dari 4 (empat) buah, yaitu :

- Sebidang tanah yang berlokasi di Desa Bintara Jaya, Cibening sesuai dengan Sertifikat Hak Milik No.1309 atas nama "PERUM LKBN ANTARA" tanggal 12.Oktober 1987 dengan luas 500M2 sesuai dengan Gambar Situasi No. 4848/1987 tanggal 24 Juli 1987 dengan nilai
- Gedung No. 57 berlokasi di Jl. Antara Pasar Baru Lama sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2938 atas nama "PERUM LKBN ANTARA" tanggal 24 November 2008 dengan luas 404M2 sesuai dengan Surat Ukur No. 00076/2008 tanggal 5.September 2008.
- Gedung No. 59 berlokasi di Jl. Antara Pasar Baru Lama sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2937 atas nama "PERUM LKBN ANTARA" tanggal 2 Maret 1989 dengan luas 350M2 sesuai dengan Surat Ukur No. 439/1987 tanggal 9 April 1987.
- Gedung No 61 berlokasi di Jl. Antara Pasar Baru Lama sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2936 atas nama "PERUM LKBN ANTARA" tanggal 24 November 2008 dengan luas 348M2 sesuai dengan Surat Ukur No. 00075/2008 tanggal 5.September 2008.

Gedung-gedung di atas dikapitalisasi dengan jumlah Rp7.023.130.886 dan sisanya merupakan nilai gedung yang ada di Biro-biro Dalam Negeri serta Mess yang berada di daerah Cibening.

Nilai pertanggungan asuransi atas aset tetap kendaraan-mobil pada tahun 2014 dan 2013 sebesar Rp4.821.031.488 dan Rp4.629.500.000. Manajemen menganggap bahwa nilai pertanggungan tersebut sudah cukup untuk menanggung kerugian yang mungkin terjadi.

Nilai pertanggungan asuransi untuk inventaris Wisma Antara, kantor biro-biro daerah, rumah dinas dan Mess Cibening bernilai sebesar Rp99.809.590.183 berdasarkan polis nomor 01.01.13.006513 di PT. Asuransi Central Asia yang dimulai tanggal 01 Oktober 2013 dan akan berakhir pada tanggal 01 Oktober 2014.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(dalam Rupiah)

**12. UANG
JAMINAN**

Rincian uang jaminan per 31 Desember 2014 dan 2013 sebagai berikut:

	2014	2013
Jaminan Bank	573.360.000	-
Jaminan Gedung	566.358.623	-
Jaminan Materai	175.220.500	35.017.000
Jaminan Listrik	5.302.115	5.302.115
Jaminan Voucher Taxi Bluebird	1.500.000	500.000
Jaminan Sewa Kantor	-	180.534.873
Jaminan Lainnya	-	494.709.060
	1.321.741.238	716.063.048

**13. ASET TIDAK
LANCAR
LAINNYA**

Rincian aset tidak lancar lainnya per 31 Desember 2014 dan 2013 sebagai berikut:

	2014	2013
Renovasi partisi studio TV lantai 19	1.869.443.216	1.869.443.216
Renovasi dalam proses	1.201.572.078	932.487.578
Aset tidak produktif	881.772.401	881.772.401
Persediaan barang IMQ	-	390.087.700
	3.952.787.695	4.073.790.895
Penyisihan/penurunan nilai:		
Amortisasi renovasi partisi studio TV lantai 19	(1.765.570.910)	(1.461.869.547)
	(1.765.570.910)	(1.461.869.547)
	2.187.216.785	2.611.921.348

a. Partisi Studio TV Lantai 19

Partisi untuk ruang rapat dan studio TV untuk divisi Multimedia lantai 19 yang akan diamortisasi selama 5 tahun

b. Renovasi dalam proses

Renovasi dalam proses merupakan proses atas server Deal di ruang redaksi yang belum

c. Aset tidak produktif

Aset tidak produktif adalah aset tetap yang sudah tidak dapat memberikan manfaat bagi kegiatan operasional Perusahaan.

**14. UTANG
USAHA**

Utang usaha per 31 Desember 2014 dan 2013 merupakan utang leveransir di Kantor Pusat masing-masing sebesar Rp280.892.079 dan Rp948.501.204.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(dalam Rupiah)

15. UTANG LAIN-LAIN

Rincian utang lain-lain per 31 Desember 2014 dan 2013 sebagai berikut:

	2014	2013
Titipan biasa	1.818.184.102	2.787.413.656
Uang muka Adhiyana	929.900.000	441.800.000
Kokantara	223.559.675	236.845.581
Utang karyawan	10.872.355	10.872.355
Utang pihak ketiga	3.472.577.121	2.160.342.773
	6.455.093.253	5.637.274.365

16. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Rincian pajak dibayar di muka per 31 Desember 2014 dan 2013 sebagai berikut:

	2014	2013
Induk		
PPh Pasal 23	4.196.136.649	2.881.269.700
PPN Masukan	565.211.738	1.053.907.730
	4.761.348.387	3.935.177.430
Entitas Anak		
PT IMQ Multimedia Utama		
PPh Pasal 28A	-	174.173.072
PPh Pasal 21	3.199.083	3.269.083
PPh Pasal 23	268.925.594	-
PPN Masukan	10.425.752	54.677.477
	282.550.429	232.119.632
PT Antar Kencana Utama Estate Limited		
PPN Masukan	850.000	-
	850.000	-
	5.044.748.816	4.167.297.062

b. Utang Pajak

Rincian utang pajak per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Induk		
PPh Pasal 23	10.380.966.071	13.529.522.138
PPN Keluaran	8.406.360.857	8.962.800.307
PPh Pasal 21/26	916.888.608	159.170.752
PPh Pasal 25	3.968.321	3.998.062
PPh Pasal 29	173.906.620	47.618.027
PPh Pasal 4 ayat (2)	97.674.767	-
	19.979.765.244	22.703.109.286

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(dalam Rupiah)

	2014	2013
Entitas Anak		
<u>PT IMQ Multimedia Utama</u>		
PPN Keluaran	68.376.577	-
PPh Pasal 21	4.160.941	-
PPh Pasal 23	724.254	-
	73.261.772	-
<u>PT Antar Kencana Utama Estate Limited</u>		
PPh Pasal 29	67.868.750	-
	20.120.895.766	22.703.109.286

Pajak Penghasilan Pasal 23 yang terhutang dapat diuraikan sebagai berikut:

	2014	2013
SKPKB PPh Pasal 23 tahun 2004	21.461.187.746	24.609.019.559
SKPLB PPh Badan tahun 2004	(9.222.419.350)	(9.222.419.350)
SKPLB PPh Badan tahun 2007	(2.016.098.583)	(2.016.098.583)
SKPLB PPh Badan tahun 2008	(1.392.231.761)	(1.392.231.761)
SKPKB PPh Badan tahun 2009	1.551.252.273	1.551.252.273
	10.381.690.325	13.529.522.138

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan (PPh) menurut laporan laba/(rugi) dengan taksiran laba kena pajak/(rugi fiskal) untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011 sebagai berikut:

	2014	2013 (disajikan kembali)
<u>Konsolidasian</u>		
Beban Pajak Kini	2.904.969.500	1.573.574.250
(Pendapatan)/Beban Pajak Tangguhan	387.003.518	132.339.918
	3.291.973.018	1.705.914.168
<u>Induk</u>		
Laba/(rugi) sebelum pajak konsolidasian	11.652.061.351	(1.285.320.886)
Dikurangi :		
Laba/(rugi) sebelum pajak entitas anak	2.974.109.532	1.886.491.829
Laba/(rugi) sebelum pajak	8.677.951.819	(3.171.812.715)
Beda tetap:		
Sumbangan	905.325.653	970.234.056
Beban jamuan	890.300.912	744.529.431
Penyisihan/(pemulihan) piutang tak tertagih	1.894.915.135	6.557.813.797
Pendapatan yang telah dikenakan PPh final	(2.239.401.371)	(4.573.397.210)
Lain-lain	901.771.610	3.362.947.526
	2.352.911.939	7.062.127.600

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(dalam Rupiah)

	2014	2013
Beda temporer:		
Penyusutan aset tetap	(1.211.042.366)	1.204.282.115
Imbalan pasca kerja	4.190.315.428	-
Pembayaran pesangon	(4.181.457.826)	-
	(1.202.184.764)	1.204.282.115
Jumlah koreksi fiskal	1.150.727.175	8.266.409.715
Penghasilan neto	9.828.678.994	5.094.597.000
Kompensasi kerugian fiskal	-	-
Laba/(rugi) kena pajak	9.828.678.994	5.094.597.000
Pajak penghasilan badan	2.457.169.500	1.273.649.250
Pajak dibayar di muka:		
PPH pasal 22 dibayar di muka	-	-
PPH pasal 23 dibayar di muka	2.235.643.019	1.178.054.479
PPH pasal 25 dibayar di muka	47.619.861	47.976.744
Jumlah pajak dibayar di muka	2.283.262.880	1.226.031.223
Pajak penghasilan kurang/(lebih) bayar	173.906.620	47.618.027
<u>Induk</u>		
Beban Pajak Kini	2.457.169.500	1.273.649.250
(Pendapatan)/Beban Pajak Tangguhan	(197.885.848)	(301.070.529)
	2.259.283.652	972.578.721
<u>Entitas Anak</u>		
<u>PT IMQ Multimedia Utama</u>		
Beban Pajak Kini	-	-
(Pendapatan)/Beban Pajak Tangguhan	-	4.376.584
	-	4.376.584
<u>PT Antar Kencana Utama Estate Limited</u>		
Beban Pajak Kini	447.800.000	299.925.000
(Pendapatan)/Beban Pajak Tangguhan	584.889.366	429.033.863
	1.032.689.366	728.958.863
d. Pajak Tangguhan		
Komponen dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:		
	2014	2013
<u>Konsolidasian</u>		
Aset pajak tangguhan	1.728.380.367	1.530.494.519
Liabilitas pajak tangguhan	2.474.496.346	1.889.606.980

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(dalam Rupiah)

Induk

	2014		
	Saldo Awal	Dibebankan ke laporan laba/(rugi)	Saldo Akhir
Aset/(Liabilitas) pajak tangguhan :			
Aset tetap	1.037.377.031	(302.760.592)	734.616.439
Penyisihan uang jasa karyawan	2.074.900.380	2.214.401	2.077.114.781
	3.112.277.411	(300.546.191)	2.811.731.220
Penyisihan penurunan nilai:			
Penyisihan uang jasa karyawan	(1.581.782.892)	498.432.039	(1.083.350.853)
	1.530.494.519	197.885.848	1.728.380.367
	2013		
	Saldo Awal	Dibebankan ke laporan laba/(rugi)	Saldo Akhir
Aset/(Liabilitas) pajak tangguhan :			
Aset tetap	736.306.502	301.070.529	1.037.377.031
Penyisihan uang jasa karyawan	2.074.900.380	-	2.074.900.380
	2.811.206.882	301.070.529	3.112.277.411
Penyisihan penurunan nilai:			
Penyisihan uang jasa karyawan	(1.581.782.892)	-	(1.581.782.892)
	1.229.423.990	301.070.529	1.530.494.519

Entitas Anak

PT IMQ Multimedia Utama

	2014		
	Saldo Awal	Dibebankan ke laporan laba/(rugi)	Saldo Akhir
Aset/(Liabilitas) pajak tangguhan :			
Aset tetap	(4.376.584)	-	(4.376.584)
Penyisihan uang jasa karyawan	-	-	-
	(4.376.584)	-	(4.376.584)
	2013		
	Saldo Awal	Dibebankan ke laporan laba/(rugi)	Saldo Akhir
Aset/(Liabilitas) pajak tangguhan :			
Aset tetap	-	(4.376.584)	(4.376.584)
Penyisihan uang jasa karyawan	-	-	-
	-	(4.376.584)	(4.376.584)

PT Antar Kencana Utama Estate Limited

	2014		
	Saldo Awal	Dibebankan ke laporan laba/(rugi)	Saldo Akhir
Aset/(Liabilitas) pajak tangguhan :			
Pendapatan investasi dan dividen	(1.885.230.396)	(584.889.366)	(2.470.119.762)
	(1.885.230.396)	(584.889.366)	(2.470.119.762)

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(dalam Rupiah)

	2013 (disajikan kembali)		
	Saldo Awal	Dibebankan ke laporan laba/(rugi)	Saldo Akhir
Aset/(Liabilitas) pajak tangguhan :			
Pendapatan investasi dan dividen	(1.456.196.533)	(429.033.863)	(1.885.230.396)
	(1.456.196.533)	(429.033.863)	(1.885.230.396)

17. UTANG DANA Pensiun

Saldo utang dana pensiun per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp262.198.275 dan Rp228.583.449, merupakan potongan gaji karyawan untuk iuran dana pensiun pada bulan Desember yang dibayarkan pada bulan Januari tahun berikutnya.

18. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian beban yang masih harus dibayar per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Beban bahan baku	6.183.310.858	2.677.231.378
Beban tenaga kerja	4.282.184.113	3.069.746.508
Beban kendaraan	79.117.993	55.378.135
Beban kantor	1.572.071.269	313.824.917
Beban sewa, charge, listrik, telephone, air	5.401.616.989	6.496.553.383
Beban penjualan	486.719.450	818.565.220
Beban pihak ketiga	-	-
Beban lain-lain	244.360.064	243.900.318
	18.249.380.736	13.675.199.859

19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Rincian utang sewa pembiayaan per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Utang angsuran:		
Leasing jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	512.916.000	12.864.178
Leasing jatuh tempo dalam waktu lebih dari 1 tahun	713.088.144	-
	1.226.004.144	12.864.178
Beban bunga yang akan jatuh tempo	311.282.856	393.098

Utang kepada Astra Sedaya Finance sehubungan kredit pemilikan 8 (delapan) unit Daihatsu Terios (Air Bag) dan Astra Credit Company sehubungan kredit pemilikan 1 (satu) unit Daihatsu Terios (Air Bag) dan Adira Finance sehubungan kredit pemilikan 1 (satu) unit Daihatsu Terios (Air Bag).

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
 (dalam Rupiah)

**20. CLIENT
DEPOSIT**

Saldo client deposit per 31 Desember 2013 sebesar Rp113.100.000 merupakan setoran uang jaminan pelanggan atas jasa yang diberikan oleh unit usaha IMQ sebelum tahun 2005. Mulai tahun 2005 pelanggan tidak diwajibkan lagi untuk menyetor uang jaminan apabila ingin berlangganan jasa IMQ.

**21. LIABILITAS
IMBALAN
PASCA KERJA**

Liabilitas imbalan pasca kerja Perum LKBN Antara per 31 Desember 2014 telah dihitung oleh aktuaris independen KIS Aktuaria berdasarkan laporan No.2877/KIS/LA/02/2015 dan No.226/KIS/02/2015, tanggal 18 Februari 2015 dan 31 Desember 2013 dengan PT Sienco Aktuarindo berdasarkan laporan No.034/LA-IK/SAU/02-2014 tanggal 21 Februari 2014.

	2014	2013
a) Program Pensiun Manfaat Pasti	6.377.272.139	7.394.201.930
b) Imbalan Kerja di luar Program Pensiun Manfaat Pasti	3.924.915.141	2.899.127.748
	10.302.187.280	10.293.329.678

a) Program pensiun manfaat pasti melalui Dana Pensiun Perum LKBN Antara

1) Liabilitas (aset) yang diakui di laporan posisi keuangan

	2014	2013
Saldo awal 1 Januari	7.394.201.930	5.584.440.009
Beban tahun berjalan	3.164.528.035	4.381.579.126
Pembayaran iuran pemberi kerja	(4.181.457.826)	(2.571.817.205)
Liabilitas (aset) program pensiun	6.377.272.139	7.394.201.930

2) Beban tahun berjalan

	2014	2013
Beban jasa kini - Total	4.181.457.826	3.749.340.635
Beban jasa kini - Peserta	(569.535.192)	(870.774.309)
Beban jasa kini - Pemberi Kerja	3.611.922.634	2.878.566.326
Beban bunga	11.215.990.926	8.195.468.818
Hasil yang diharapkan dari aset program	(12.073.601.543)	(8.103.587.143)
Beban jasa lalu	-	-
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang diakui	410.216.018	1.411.131.125
Jumlah Beban tahun berjalan	3.164.528.035	4.381.579.126

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(dalam Rupiah)

3) Rekonsiliasi perubahan aset/liabilitas imbalan paska kerja:

	2014	2013
Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja		
akhir tahun	126.240.247.777	127.454.442.338
Aset program	(110.403.081.997)	(102.031.213.857)
Pendanaan	15.837.165.780	25.423.228.481
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang		
belum diakui	(9.459.893.641)	(18.029.026.551)
Beban jasa lalu yang belum diakui	-	-
Saldo liabilitas imbalan pasca kerja	6.377.272.139	7.394.201.930

Perusahaan menggunakan metode projected unit credit method dalam menetapkan liabilitas imbalan pasca kerja berdasarkan Dana Pensiun, dengan asumsi sebagai berikut:

	2014	2013
Jumlah peserta	583	609
Tingkat diskonto	8,30%	8,80%
Kenaikan gaji tahunan	6%	6%
Usia pensiun	56	56
Tabel mortalita	The 1949 Annuity Mortality Table Modified	The 1949 Annuity Mortality Table Modified

b) Imbalan Kerja di luar Program Pensiun Manfaat Pasti

1) Liabilitas (aset) yang diakui di Neraca

	2014	2013
Saldo liabilitas awal periode	2.899.127.748	2.715.151.509
Beban tahun berjalan/relokasi tahun berjalan	1.025.787.393	189.766.009
Pembayaran manfaat selama periode berjalan	-	(5.789.770)
Saldo liabilitas akhir periode	3.924.915.141	2.899.127.748

2) Jumlah beban yang diakui pada laporan laba rugi sebagai berikut :

	2014	2013
Beban jasa kini	996.562.451	68.076.906
Beban bunga	126.646.036	134.263.052
Amortisasi Beban jasa lalu	-	-
Pengaruh kurtalimen atau penyelesaian prograr	-	-
Amortisasi akumulasi (keuntungan)/		
kerugian aktuarial	(97.421.094)	(12.573.949)
Jumlah Beban imbalan jasa kerja	1.025.787.393	189.766.009

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (dalam Rupiah)

3) Rekonsiliasi perubahan aktiva/liabilitas imbalan paska kerja:

	2014	2013
Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja		
akhir periode	21.370.466.228	1.525.855.856
(Keuntungan)/kerugian aktuarial		
yang belum diakui	(17.445.551.087)	1.373.271.892
Beban jasa lalu yang belum diakui	-	-
Saldo liabilitas imbalan pasca kerja	3.924.915.141	2.899.127.748

Perusahaan menggunakan metode projected unit credit method dalam menetapkan liabilitas imbalan pasca kerja sesuai PSAK 24 (Revisi 2004) Program Pesangon, dengan asumsi sebagai berikut:

	2014	2013
Jumlah peserta	583	609
Tingkat diskonto	8,30%	8,80%
Kenaikan gaji tahunan	6%	6%
Usia pensiun	56	55
Tabel mortalita	TMI 2011	TMI 2011

Untuk menghimpun dana dalam rangka mematuhi liabilitas tersebut, kecuali untuk karyawan yang diangkat setelah 1 Januari 2012, Perusahaan mengikutsertakan seluruh karyawan yang ada per 31 Desember 2014 dan 2013, ke dalam program Dana Pensiun Imbalan Pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun LKBN Antara. Perhitungan imbalan karyawan tersebut berdasarkan perhitungan aktuaris masih lebih besar dari perhitungan imbalan karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 13 Tahun 2003. Saldo kekurangan liabilitas imbalan karyawan sesuai dengan perhitungan Dana Pensiun per 31 Desember 2014 dan 2013 sebesar Rp10.302.187.280 dan Rp10.293.329.678, pada tahun 2014 dan 2013 Perusahaan tidak membebaskan penambahan cadangan imbalan karyawan tetapi mereklasifikasi dari imbalan karyawan lainnya. Untuk karyawan yang diangkat setelah 1 Januari 2012, Perusahaan mengikutsertakan karyawan tersebut ke dalam Program Pensiun Iuran Pasti melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Bank BNI (Paket Simponi).

Untuk lima orang direksi, Perusahaan mengikutsertakan ke dalam program asuransi Dwi Guna Prima Eksekutif dari PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp2.294.441.784 dengan total beban premi sebesar Rp350.181.000 per tahun.

22. MODAL DISETOR

Modal disetor seluruhnya berupa Penyertaan Modal Negara, berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 397/KMK.06/2009 tentang Penetapan Neraca Pembukaan Perusahaan Umum Lembaga Kantor Berita Nasional Antara per tanggal 18 Juli 2007, dengan saldo per 31 Desember 2014 dan 2013 sebesar Rp9.116.278.539.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR LAINNYA

Tambahan modal disetor lainnya merupakan bantuan Pemerintah RI yang telah ditentukan statusnya sebagai bagian ekuitas.

Bantuan Pemerintah RI sudah ditentukan statusnya yang berasal dari DIPA oleh Sekretariat Negara dengan penetapan Peraturan Pemerintah No. 42 tahun 2011 tanggal 16 september 2011 dalam bentuk aset-aset renovasi gedung, kendaraan dan peralatan inventaris.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(dalam Rupiah)

24. PENDAPATAN USAHA

Pendapatan usaha untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 sebagai berikut:

	2014	2013
a. Pendapatan Usaha Produk Sendiri		
Website (Portal) Biro Daerah	10.455.989.571	7.223.399.596
Copyright Surat Kabar	10.171.668.551	9.415.522.835
Photo News	7.700.498.774	7.201.515.847
Website (Portal) Pusat d/h Buletin	3.821.277.300	4.353.533.458
TV News	1.118.593.455	-
Foto Eceran d/h Komik dan Eceran	427.936.569	131.760.000
	33.695.964.220	28.325.731.736
b. Pendapatan Usaha Kerjasama		
Bloomberg	53.070.767.653	28.581.785.045
Monitor Data Service - Reuters	24.060.965.156	21.810.126.597
Associated French Press d/h General News - AFP	8.314.717.196	3.369.519.957
Pelayanan berita Xinhua	47.400.000	45.400.000
	85.493.850.005	53.806.831.599
c. Pendapatan Usaha Unit Strategis		
Auditorium Adhiyana	3.465.405.067	2.524.020.176
Warta Per Undang-undangan	1.607.065.822	2.105.068.248
PR Wire	1.115.437.631	2.120.729.362
Lembaga Pendidikan Jurnalistik Antara	1.013.000.003	532.698.864
	7.200.908.523	7.282.516.650
d. Pendapatan Usaha PT IMQ Multimedia Utama		
IT Solution Project revenue	1.467.902.400	213.182.257
Derivative Application Product	1.299.469.773	4.111.880.935
Main Product	1.168.833.223	2.191.167.094
Joint Operation Product	1.124.625.831	1.974.811.580
Media Placement	822.382.335	-
Koran Metro Andalas	626.882.800	-
	6.510.096.362	8.491.041.866
e. Pendapatan Imbal Siar d/h Pendapatan PSO	99.990.981.680	87.039.547.789
	232.891.800.790	184.945.669.640

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(dalam Rupiah)

25. BEBAN POKOK USAHA	Beban pokok usaha untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 sebagai berikut:		
		2014	2013
a. Beban bahan baku			
Bahan komputer		569.027.700	625.734.415
Alat cetak		655.225	-
Bahan foto		7.350.368	3.623.714
Kertas HVS		36.365.400	42.131.075
		613.398.693	671.489.204
b. Jasa pihak ketiga			
KSO Bloomberg		27.789.550.996	17.667.790.143
Percetakan dan jasa angkutan		23.020.730.372	10.449.964.995
Jasa konsultan		17.562.736.487	13.100.911.284
PT Telkom / Teleks		5.864.147.349	4.766.029.615
KSO Artech		2.861.795.028	1.944.888.162
		77.098.960.232	47.929.584.199
		77.712.358.925	48.601.073.403
c. Beban tenaga kerja			
Beban tenaga kerja		70.594.912.121	67.279.862.574
Biro Antara Luar Negeri		847.985.940	659.934.001
		71.442.898.061	67.939.796.575
d. Beban usaha PT IMQ Multimedia Utama		5.309.243.500	5.384.391.594
e. Beban lainnya			
Beban imbal siar		-	-
		-	-
		154.464.500.486	121.925.261.572
26. BEBAN PENJUALAN	Beban penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 sebagai berikut:		
		2014	2013
Beban promosi		4.256.837.858	3.606.757.982
Sumbangan dan hadiah		938.575.653	1.053.443.846
Beban jamuan tamu		792.220.609	669.289.350
Surat kabar		268.982.755	248.752.190
Representasi pimpinan		103.200.653	-
		6.359.817.528	5.578.243.368

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(dalam Rupiah)

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI		Beban umum dan administrasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 sebagai berikut:	
		2014	2013
	Ongkos kantor	14.301.262.485	11.520.976.662
	Pemberian in-natura	15.421.199.809	13.252.875.701
	Penyusutan aset tetap	13.039.315.392	15.656.286.564
	Beban perjalanan dinas	4.625.612.072	3.222.203.317
	Beban pengobatan	4.454.176.998	3.940.059.563
	Jamsostek	2.812.935.422	1.218.243.397
	Pensiun	2.770.647.038	2.696.761.383
	Penyisihan piutang	2.134.915.135	5.692.898.112
	Beban pendidikan dan LPJA	1.835.562.185	722.790.335
	Beban kendaraan	879.520.436	2.332.508.431
	Beban pajak	664.478.669	-
	Beban bank	203.377.352	165.044.140
	Lain-lain	771.756.021	975.877.864
		63.914.759.014	61.396.525.469

28. PENDAPATAN/ (BEBAN) DI LUAR USAHA		Pendapatan/(beban) di luar usaha untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 sebagai berikut:	
		2014	2013 (disajikan kembali)
	Pendapatan di luar usaha:		
	Pendapatan investasi	4.139.557.462	2.916.135.451
	Laba penjualan aset tetap	478.403.808	-
	Sumbangan/bantuan	299.992.500	116.747.138
	Pendapatan bunga	371.918.994	88.156.026
	Pendapatan lain-lain	1.886.826.684	1.445.276.566
		7.176.699.448	4.566.315.181
	Beban di luar usaha:		
	Rugi/(laba) selisih kurs	918.509.328	(1.501.644.099)
	Beban lain-lain	2.758.852.531	3.398.919.397
		3.677.361.859	1.897.275.298
		3.499.337.589	2.669.039.883

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(dalam Rupiah)

**29. ASET DAN
LIABILITAS
MONETER
DALAM
VALUTA**

Rincian aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing per 31 Desember 2014 dan 2013 sebagai berikut:

	2014		2013	
	Valuta Asal US Dollar	Equivalen Rp	Valuta Asal US Dollar	Equivalen Rp
Valuta USD				
Aset:				
Kas	1.627,00	20.241.507	4.983,42	60.742.906
Bank	110.285,53	1.066.461.115	209.160,37	2.549.455.738
Piutang	-	-	386.478,57	4.710.787.290
	111.912,53	1.086.702.622	600.622,36	7.320.985.934
Liabilitas	-	-	-	-
Selisih aset dengan liabilitas	111.912,53	1.086.702.622	600.622,36	7.320.985.934

**30. PENYAJIAN
KEMBALI
LAPORAN
KEUANGAN
TAHUN 2013**

Manajemen telah menyajikan kembali laporan keuangan per 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013, serta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 karena adanya perubahan kebijakan akuntansi atas penyertaan pada PT Antar Kencana Utama Estate Limited, entitas anak, pada PT Anpa Internasional, dari metode biaya menjadi metode ekuitas, karena telah diperolehnya akses informasi keuangan dan kegiatan operasional, serta pengakuan pajak tangguhan yang relevan dengan hal tersebut. Penyajian kembali juga dikarenakan penyesuaian pada PT IMQ Multimedia Utama, entitas anak, atas modal disetor berdasarkan akta pendirian dan reklasifikasi piutang setoran modal, yang disajikan sebagai pengurang dari modal disetor. Berikut akun-akun yang terkait dengan penyajian tersebut:

	Sebelum penyesuaian	Penyesuaian	Setelah penyesuaian
Investasi jangka panjang per 31 Des 2013	847.955.141	7.416.421.585	8.264.376.726
Investasi jangka panjang per 1 Jan 2013	847.955.141	5.700.286.131	6.548.241.272
Liabilitas pajak tangguhan per 31 Des 2013	4.376.584	1.885.230.396	1.889.606.980
Liabilitas pajak tangguhan per 1 Jan 2013	-	1.456.196.533	1.456.196.533
Saldo laba per 31 Des 2013	10.752.967.424	5.531.191.186	16.284.158.610
Saldo laba per 1 Jan 2013	15.010.612.612	4.244.089.599	19.254.702.211
Ekuitas per 31 Des 2013	45.851.226.111	5.456.191.186	51.307.417.297
Ekuitas per 1 Jan 2013	50.054.562.753	4.244.089.599	54.298.652.352
Laba investasi	-	2.916.135.451	2.916.135.451
Pendapatan dividen	1.200.000.000	(1.200.000.000)	-
Pendapatan/(beban) pajak tangguhan	296.693.944	(429.033.863)	(132.339.919)
Rugi komprehensif bersih	(4.257.645.188)	1.266.410.133	(2.991.235.055)
Piutang pemegang saham	75.000.000	(75.000.000)	-
Kepentingan non pengendali	54.308.546	(75.000.000)	(20.691.454)

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(dalam Rupiah)

**31. SIFAT DAN
TRANSAKSI
HUBUNGAN
BERELASI**

a. Sifat Ikhtisar sifat hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

**Transaksi
Hubungan**

	Sifat Hubungan Berelasi	Jenis Transaksi
Pemerintah	Pemilik	Dropping Pendapatan Imbal Siar dan setoran modal
Pemerintah Daerah	Kerjasama	Imbal Siar
Kokantara	Kerjasama	Utang lain-lain
Karyawan kunci	Pengendali kegiatan Perusahaan	Utang lain-lain
PT Bio Farma (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah	Piutang usaha
PT Pertamina (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah	Piutang usaha
LPP TVRI	Dikendalikan oleh Pemerintah	Piutang usaha
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah	Piutang usaha
Bendahara Pengeluaran Otoritas Jasa Keuangan	Dikendalikan oleh Pemerintah	Piutang usaha

b. Transaksi dengan Pihak yang Berelasi Dalam menjalankan bisnis normal, Perusahaan juga melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi, yaitu:

Rincian item yang terkait dengan pihak berelasi:

	2014	%	2013	%
Pendapatan Imbal Siar	99.990.981.680	42,93	87.039.547.789	47,06
Piutang usaha	1.744.885.757	9,66	1.427.813.267	9,20
Piutang lain-lain	8.986.468.767	55,03	3.217.030.340	51,84
Utang lain-lain	234.432.030	3,63	247.717.936	4,39

**32. PROYEKSI
2015 DAN
REALISASI
PENYERAPAN
BEBAN IMBAL**

Proyeksi Imbal Siar tahun 2015 berdasarkan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No.48, tanggal 28 Januari 2015 tentang penetapan harga produk pelaksanaan liabilitas pelayanan umum/public service obligation (PSO) bidang pers tahun anggaran 2015.

Produk Imbal Siar 2015 (tidak diaudit)				
Jenis Produk	Beban Pokok	Tarif rata-rata	Kuota	Kebutuhan
Teks Hardnews	702.076	64.000	147.000	103.205.172.000
Teks Artikel	1.802.519	64.000	1.700	3.064.282.300
Berita Foto	133.002	383.000	17.000	2.261.034.000
Berita TV Feature	203.330.056	-	50	10.166.502.800
Berita TV Hardnews	1.383.567	-	6.000	8.301.402.000
Infografis	33.490.501	-	50	1.674.525.050
Foto Story	29.916.725	1.500.000	55	1.645.389.100
				130.318.307.250
Dibulatkan				130.318.000.000

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (dalam Rupiah)

Proyeksi Imbal Siar tahun 2014 berdasarkan Keputusan Menteri dan Informatika Republik Indonesia No.1336 tahun 2013 tentang pelaksanaan liabilitas pelayanan umum/public service obligation (PSO) bidang pers tahun anggaran 2014 dan penetapan harga produk PSO dalam proses KOMINFO tentang penetapan harga produk liabilitas pelayanan umum/public service obligation (PSO) bidang pers tahun anggaran 2014.

Produk Imbal Siar 2014 (tidak diaudit)				
Jenis Produk	Realisasi	Target	Saldo	% Realisasi
Berita Teks	146.500	146.500	-	100%
Teks Artikel	1.500	1.500	-	100%
Berita Foto	17.000	17.000	-	100%
Berita TV Feature	45	45	-	100%
Berita TV Hardnews	4.124	4.125	1	100%

Nilai Rupiah (tidak diaudit)				
Jenis Produk	Harga Per Unit	Realisasi Penyerapan	Total	Saldo (Tidak Terserap)
Berita Teks	562.479	82.403.173.500	82.403.173.500	-
Teks Artikel	1.054.895	1.582.342.500	1.582.342.500	-
Berita Foto	135.445	2.302.565.000	2.302.565.000	-
Berita TV Feature	186.123.054	8.375.537.430	8.375.537.430	-
Berita TV Hardnews	1.291.482	5.326.071.768	5.327.363.250	1.291.482
Total Beban	189.167.355	99.989.690.198	99.990.981.680	1.291.482
		Dibulatkan	99.991.000.000	

33. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING

Perusahaan telah membuat kesepakatan yang masih berlaku di masa depan dengan beberapa pihak yaitu:

- 1). Perusahaan mempunyai perjanjian kerjasama dengan Thomson Reuters Company untuk menjadi distributor dari Reuters Services di Indonesia. Perjanjian tersebut berdasarkan Master Services Agreement antara Reuters Limited dengan LKBN Antara tanggal 10 Maret 2005 dan adendum terakhir tanggal 29 Agustus 2014, secara otomatis diperpanjang setiap tahun.
- 2). Perusahaan mempunyai perjanjian kerjasama News Services dengan Agense France-Press (AFP) dengan jangka waktu 1 tahun dimulai dari tanggal 31 Desember 2001, perpanjangan otomatis dilakukan setiap tahunnya. Perjanjian tersebut berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2001.
- 3). Perusahaan mempunyai kerjasama dengan Bloomberg yang bersifat exclusive agency dalam pemasaran produk-produk pemberitaan dari Bloomberg di Indonesia. Perjanjian tersebut bersifat jangka panjang dan diperpanjang (rolling) setiap tahun.
- 4). Perusahaan mempunyai perjanjian kerjasama dengan Xinhua News Agency dalam pertukaran berita. Perjanjian tersebut berlaku selama dua tahun dan diperpanjang secara otomatis setiap dua tahunnya.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (dalam Rupiah)

34. KONTINJENSI

1. Seperti dituangkan dalam catatan no.1e kepemilikan saham PT Antar Kencana Utama Estate Ltd adalah Harsono Reno Utomo, Muhammad Nahar, Muhidin Hamidi, Drs Bakti Bakar masing-masing sebanyak 25 saham. Sesuai dengan Surat Kuasa Nomor 2 tanggal 1 Agustus 1986 serta Nomor 4 tanggal 1 Agustus 1986 yang dibuat di hadapan Notaris Ny. Subagio Reksodipuro, S.H., tiga pemilik saham (Mohammad Nahar, Muhiddin Hamidy dan Drs. Bakti Bakar) menghibahkan saham-saham tersebut kepada Perusahaan ("Antara"). Sisanya (25 saham), masih atas nama Harsono Reno Utomo, sedangkan yang bersangkutan telah meninggal dunia dan belum ada pelimpahannya kepada Perusahaan. Berdasarkan surat pernyataan bermaterai cukup yang ditandatangani oleh Muhamad Nahar, Muhiddin Hamidy, dan Drs Bakti Bakar tanggal 29 Agustus 1996 menyatakan bahwa PT Antar Kencana Utama Estate Ltd. didirikan untuk dan atas nama Antara dan kepemilikan atas nama Harsono Reno Utomo bukan untuk pribadi Harsono Reno Utomo melainkan untuk dan atas nama Antara.

Dalam perkembangannya Haryono Suharyono sebagai anak dari Harsono Reno Utomo, mengakui atas kepemilikan saham di PT Antar Kencana Utama Estate Ltd, dan tanpa sepengetahuan dua anak pendiri dan satu pendiri yang masih hidup (Muhidin Hamidi), dia telah mengadakan RUPS dan mengubah anggaran dasar PT Antar Kencana Utama Estate

Berdasarkan keterangan dari Muhidin Hamidi dan kedua anak pendiri lainnya, mereka tidak pernah ikut dalam RUPS tersebut. Hal ini patut diduga terdapat manipulasi dalam penyelenggaraan RUPS tersebut yang dapat dikategorikan pemalsuan dan pemberian keterangan palsu.

Perusahaan melalui pengacara Marhendra Aristanto SH melaporkan Haryono Suharyono ke Polri Daerah Metro Jaya tentang memasukkan keterangan palsu ke dalam akta otentik pada tanggal 22 Maret 2012.

2. Saldo per 31 Desember 2007 sebesar Rp457.838.254 merupakan piutang kontinjensi kepada Ir. Nick Hasyim yang masih dalam proses hukum. Sehubungan dengan hal itu, maka dilakukan penyisihan piutang tidak tertagih sebesar jumlah yang sama.

Nilai kerugian material keseluruhan yang harus ditanggung Perusahaan dan yang telah dilaporkan ke Kantor Polisi (Polres Jakarta Pusat) pada tanggal 17 Januari 2003 sampai dengan tutup buku pada tanggal 31 Desember 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Surat-surat dan nota dinas penting IMQ	
Kunci <i>safe deposit box</i> , berisi <i>source code</i> AMQ dan Indostock/Unitech	29.452.254
Inventaris berupa <i>handphone</i> dan <i>notebook</i>	-
Kredit Mobil BMW	415.606.000
Kredit Rumah	245.830.000
	<u>690.888.254</u>
Penerimaan pelunasan	(233.050.000)
Saldo per 31 Desember 2009	<u>457.838.254</u>
Dikurangi:	
Penyisihan atas tidak tertagihnya	(457.838.254)
Saldo per 31 Desember 2010	<u><u>-</u></u>

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (dalam Rupiah)

Jumlah tersebut merupakan saldo piutang kontijensi atas nama Ir. Nick Hasyim (mantan CEO IMQ) yang sudah diberhentikan karena kebijakan kepemimpinannya yang telah merugikan Perusahaan.

Proses penyidikan oleh pihak kepolisian sementara ditangguhkan menunggu hasil akhir Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN), karena yang bersangkutan (Ir. Nick P. Hasyim) sedang mengajukan memori banding setelah dalam persidangan pada tanggal 2 Juni 2003, hakim PTUN telah menolak seluruh gugatan perdata LKBN ANTARA. Namun demikian Ir Nick P. Hasyim telah mengajukan memori banding atas putusan tersebut.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012 ini, belum didapatkan informasi tentang keputusan PTUN atas memori banding Ir. Nick Hasyim tersebut.

35. RISIKO USAHA

Risiko-risiko utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko bisnis, risiko operasional, dan risiko instrumen keuangan. Risiko operasional meliputi risiko pemberitaan, risiko regulasi, risiko SDM, risiko hukum, dan lain-lain. Dan risiko instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko investasi, dan risiko pasar. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Berikut adalah eksposur piutang dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2014:

	Total	> 1 tahun	≤ 1 tahun
Piutang usaha	18.069.231.589	7.296.940.118	10.772.291.471
Piutang lain-lain	16.330.774.558	10.949.381.156	5.381.393.402
Pendapatan masih harus diterima	110.425.312	-	110.425.312
	34.510.431.459	18.246.321.274	16.264.110.185

Perusahaan akan membentuk cadangan kecukupan penurunan nilai berdasarkan estimasi arus kas di masa depan, baik secara individu maupun secara kelompok dengan profile risiko serupa.

Atas piutang-piutang bermasalah, Perusahaan sebagian besar mengikat atau memintakan adanya penjaminan, baik berupa garansi keuangan dengan pihak ketiga (asuransi) atau pun

Perusahaan juga mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, melakukan reschedule dan memberikan keringanan pembayaran serta pemantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi total piutang tak tertagih.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(dalam Rupiah)

Risiko likuiditas

	Total	> 1 tahun	≤ 1 tahun
Liabilitas keuangan			
Utang usaha	280.892.079	-	280.892.079
Utang lain-lain	6.455.093.253	5.308.241.344	1.146.851.909
Utang pajak	20.120.895.766	10.381.690.325	9.739.205.441
Utang dana pensiun	262.198.275	-	262.198.275
Utang sewa pembiayaan	1.226.004.144	713.088.144	512.916.000
	28.345.083.517	16.403.019.813	11.942.063.704
Aset keuangan			
Kas dan setara kas	24.985.210.997	-	24.985.210.997
Piutang usaha	18.069.231.589	7.296.940.118	10.772.291.471
Piutang lain-lain	16.330.774.558	10.949.381.156	5.381.393.402
Pendapatan masih harus diterima	110.425.312	-	110.425.312
Uang jaminan	1.321.741.238	-	1.321.741.238
	60.817.383.694	18.246.321.274	42.571.062.420
Surplus/(defisit)	32.472.300.177	1.843.301.461	30.628.998.716

Dari perhitungan di atas terlihat bahwa Perusahaan tidak menghadapi risiko likuiditas yang

Risiko pemasaran

Risiko pemasaran produk ditindak lanjuti oleh Perusahaan dengan melakukan kerjasama dengan pihak ketiga, selain itu perlu merumuskan ulang strategi pemasaran serta merekrut SDM bidang pemasaran yang handal.

Sangat cepatnya perkembangan teknologi informasi membuat suatu peristiwa internal maupun eksternal berpotensi menimbulkan kerugian bagi Perusahaan. Kejadian seperti serangan virus, pembajakan informasi, bencana alam, gangguan jaringan atau sistem dapat menimbulkan kerugian melalui Beban restorasi data yang cukup besar dan menurunnya kualitas pelayanan.

Untuk mengendalikan risiko ini Perusahaan secara berkesinambungan meningkatkan sistem keamanan untuk proteksi, melakukan back up support yang lebih teratur, menyiapkan Contingency Plan untuk mengatasi keadaan darurat, mengkaji dan mengimplementasikan kebijakan keamanan sistem informasi dengan konsekuen.

Risiko pemasaran produk ditindak lanjuti oleh Perusahaan dengan melakukan kerjasama dengan pihak ketiga, selain itu perlu merumuskan ulang strategi pemasaran serta merekrut SDM bidang pemasaran yang handal.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (dalam Rupiah)

Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat suku bunga, nilai tukar valuta Dolar Amerika, yang dapat membawa risiko bagi Perusahaan. Dalam perencanaan usaha Perusahaan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perusahaan adalah dalam hal pengelolaan nilai tukar valuta.

Perusahaan hanya memiliki aset keuangan dalam valuta asing berupa rekening bank. Risiko nilai tukar per 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

	<u>Nilai dalam valuta asing</u>	<u>Kurs 31 Des 2014</u>	<u>Kurs 23 Feb 2015</u>	<u>Risiko Nilai Tukar (Rp)</u>
Selisih aset dengan liabilitas	111.913	12.441	12.813	41.631.463

36. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab untuk penyajian laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 23 Februari 2015.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 SERTA 1 JANUARI 2013
(dalam Rupiah)

	Catatan	2014	2013 (Disajikan kembali)	1 Januari 2013 (Disajikan kembali)
ASET				
Aset Lancar				
Kas dan setara kas	2b;2c;2d;2n;3;29	24,985,210,997	23,793,881,304	16,321,896,232
Piutang usaha - net	2b;2c;2e;2m;2 n;4;29;31;33	18,069,231,589	15,523,434,043	12,920,384,444
Piutang lain-lain	2b;2c;2e;2m;5; 5;31	16,330,774,558	6,206,012,749	8,501,707,273
Persediaan	2c;2f;6	53,349,841	143,255,287	125,350,476
Pajak dibayar di muka	2j;16a	5,044,748,816	4,167,297,062	2,850,375,021
Beban dibayar di muka	7	201,225,029	122,737,732	112,620,055
Pendapatan yang masih harus diterima	2b;2c;8	110,425,312	94,397,915	327,833,717
Uang muka kerja	2q;9;33	8,142,970,258	7,171,986,253	3,856,492,904
		72,937,936,400	57,223,002,345	45,016,660,122
Aset Tidak Lancar				
Investasi jangka panjang	1e;2c;2h;10;30	9,880,479,047	8,264,376,726	6,548,241,272
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan 2014: Rp88.473.974.791; 31 Des 2013: Rp76.474.587.134; 1 Jan 2013: Rp62.203.973.958)	2c;2i;11	30,982,899,672	36,463,128,310	45,326,018,466
Uang jaminan	2b;12	1,321,741,238	716,063,048	336,476,813
Aset tidak lancar lainnya	2c;13	2,187,216,785	2,611,921,348	3,092,720,860
Aset pajak tangguhan	2j;16d	1,728,380,367	1,530,494,519	1,229,423,990
		46,100,717,109	49,585,983,951	56,532,881,401
JUMLAH ASET		119,038,653,509	106,808,986,296	101,549,541,523
LIABILITAS DAN EKUITAS				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang usaha	2b;14	280,892,079	948,501,204	2,514,451,033
Utang lain-lain	2b;2m;15;31	6,455,093,253	5,637,274,365	2,400,956,850
Utang pajak	2j;16b	20,120,895,766	22,703,109,286	22,009,629,813
Utang dana pensiun	2b;17	262,198,275	228,583,449	216,351,834
Beban yang masih harus dibayar	18	18,249,380,736	13,675,199,859	9,459,243,016
Pendapatan ditangguhkan	19	-	-	670,502,396
Utang sewa pembiayaan-jangka pendek	2b;19	512,916,000	12,864,178	110,856,178
		45,881,376,109	43,205,532,341	37,381,991,120
Liabilitas Jangka Panjang				
Liabilitas pajak tangguhan	2j;16d;30	2,474,496,346	1,889,606,980	1,456,196,533
Utang sewa pembiayaan-jangka panjang	2b;19	713,088,144	-	-
Client deposit	2b;20	-	113,100,000	113,100,000
Liabilitas imbalan paska kerja	2k;21	10,302,187,280	10,293,329,678	8,299,601,518
		13,489,771,770	12,296,036,658	9,868,898,051
Jumlah Liabilitas		59,371,147,879	55,501,568,999	47,250,889,171
Ekuitas				
Kepentingan pemilik entitas induk				
Modal disetor	22	9,116,278,539	9,116,278,539	9,116,278,539
Tambahan modal disetor lainnya	23	25,927,671,602	25,927,671,602	25,927,671,602
Komponen ekuitas lainnya		-	-	-
Saldo laba	30	24,654,198,825	16,284,158,610	19,254,702,211
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		59,698,148,966	51,328,108,751	54,298,652,352
Kepentingan non pengendali	30	(30,643,336)	(20,691,454)	-
Jumlah Ekuitas		59,667,505,630	51,307,417,297	54,298,652,352
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		119,038,653,509	106,808,986,296	101,549,541,523

Lihat catatan atas laporan keuangan sebagai bagian yang tak terpisahkan

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(dalam Rupiah)

	Catatan	2014	2013 (disajikan kembali)
Pendapatan usaha	2l;2m;24;31	232,891,800,790	184,945,669,640
Beban pokok usaha	2l;25	(154,464,500,486)	(121,925,261,572)
Laba kotor		78,427,300,304	63,020,408,068
Beban usaha:			
Beban penjualan	2l;26	(6,359,817,528)	(5,578,243,368)
Beban administasi dan umum	2l;27	(63,914,759,014)	(61,396,525,469)
		(70,274,576,542)	(66,974,768,837)
Laba usaha		8,152,723,762	(3,954,360,769)
Pendapatan/(beban) di luar usaha	2l;28;30	3,499,337,589	2,669,039,883
Laba/(rugi) bersih sebelum pajak		11,652,061,351	(1,285,320,886)
Pajak penghasilan			
Pajak kini	2j;16c	(2,904,969,500)	(1,573,574,250)
Pendapatan/(beban) pajak tangguhan	2j;16d;30	(387,003,518)	(132,339,919)
Pajak penghasilan		(3,291,973,018)	(1,705,914,169)
Laba bersih operasi yang dilanjutkan tahun berjalan		8,360,088,333	(2,991,235,055)
Pendapatan komprehensif lain		-	-
Laba komprehensif bersih tahun berjalan	30	8,360,088,333	(2,991,235,055)
Laba yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		8,370,040,215	(2,970,543,601)
Kepentingan non pengendali		(9,951,882)	(20,691,454)
		8,360,088,333	(2,991,235,055)

Lihat catatan atas laporan keuangan sebagai bagian yang tak terpisahkan

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(dalam Rupiah)

	Modal disetor	Tambahan modal disetor lainnya	Saldo laba	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	Kepentingan non pengendali atas aset bersih entitas anak	Jumlah
Saldo per 1 Januari 2013 - sebelum disajikan kembali	9,116,278,539	25,927,671,602	15,010,612,613	50,054,562,754	-	50,054,562,754
Penyesuaian perubahan kebijakan - investasi	-	-	4,244,089,598	4,244,089,598	-	4,244,089,598
Saldo per 1 Januari 2013 - disajikan kembali	9,116,278,539	25,927,671,602	19,254,702,211	54,298,652,352	-	54,298,652,352
Setoran modal kepentingan non pengendali	-	-	-	-	75,000,000	75,000,000
Penyesuaian modal disetor kepentingan non pengendali	-	-	-	-	225,000,000	225,000,000
Piutang setoran modal kepentingan non pengendali	-	-	-	-	(300,000,000)	(300,000,000)
Laba bersih komprehensif - disajikan kembali	-	-	(2,970,543,601)	(2,970,543,601)	(20,691,454)	(2,991,235,055)
Saldo per 31 Desember 2013 - disajikan kembali	9,116,278,539	25,927,671,602	16,284,158,610	51,328,108,751	(20,691,454)	51,307,417,297
Saldo per 1 Januari 2014 - disajikan kembali	9,116,278,539	25,927,671,602	16,284,158,610	51,328,108,751	(20,691,454)	51,307,417,297
Laba bersih komprehensif	-	-	8,370,040,215	8,370,040,215	(9,951,882)	8,360,088,333
Saldo per 31 Desember 2014	9,116,278,539	25,927,671,602	24,654,198,825	59,698,148,966	(30,643,336)	59,667,505,630

Lihat catatan atas laporan keuangan sebagai bagian yang tak terpisahkan

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(dalam Rupiah)

	Catatan	2014	2013 (disajikan kembali)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		220,070,392,791	181,905,553,446
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(209,936,085,913)	(173,709,748,206)
Penerimaan bunga		371,918,994	88,156,026
Penerimaan lain-lain		2,186,819,184	10,454,707,898
Pembayaran pajak		(6,374,586,656)	(2,201,393,404)
Pembayaran lain-lain		(3,880,739,211)	(3,398,919,397)
Arus kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi		2,437,719,189	13,138,356,363
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan dividen		1,800,000,000	1,200,000,000
Pelepasan/ (perolehan) investasi		2,918,092,365	-
Pelepasan/ (perolehan) aset tetap		(5,369,644,130)	(5,407,723,020)
Pelepasan/ (perolehan) aset tidak lancar lainnya		728,405,926	(1,360,656,271)
Pembelian aset lain-lain		-	-
Arus kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi		76,854,161	(5,568,379,291)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran sewa pembiayaan		(1,323,243,657)	(97,992,000)
Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(1,323,243,657)	(97,992,000)
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas		1,191,329,693	7,471,985,072
Kas dan setara kas, awal tahun	2b;2c;2d;2n;3;29	23,793,881,304	16,321,896,232
Kas dan setara kas, akhir tahun	2b;2c;2d;2n;3;29	24,985,210,997	23,793,881,304
Transaksi yang tidak melibatkan kas dan setara kas:			
Perubahan investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas		4,139,557,462	2,916,135,454
Perolehan aset tetap dengan sewa pembiayaan		2,536,383,623	-

Lihat catatan atas laporan keuangan sebagai bagian yang tak terpisahkan

PERUM LKBN ANTARA - ENTITAS INDUK

LAPORAN POSISI KEUANGAN

PER 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 SERTA 1 JANUARI 2013

(dalam Rupiah)

	31 Desember 2014	31 Desember 2013 (Disajikan kembali)	1 Januari 2013 (Disajikan kembali)
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	24,060,236,416	22,900,395,216	16,320,896,232
Piutang usaha - net (setelah dikurangi cadangan penurunan nilai 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing: Rp10.017.821.718 dan Rp8.122.906.583 serta 1 Januari 2013: Rp2.793.676.661)	14,745,768,892	12,190,890,693	12,920,384,444
Piutang lain-lain	17,330,274,558	4,868,643,202	8,467,843,532
Persediaan	27,549,841	117,455,287	125,350,476
Pajak dibayar di muka	4,761,348,387	3,935,177,430	2,850,375,021
Biaya dibayar di muka	10,069,576	54,976,887	112,620,055
Pendapatan yang masih harus diterima	110,425,312	94,397,915	327,833,717
Uang muka kerja	8,613,770,258	7,171,986,253	3,856,492,904
	69,659,443,240	51,333,922,883	44,981,796,381
Aset Tidak Lancar			
Investasi jangka panjang	2,672,997,319	3,396,452,460	724,455,141
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing: Rp86.798.667.987 dan Rp71.700.117.443 serta 1 Januari 2013: Rp62.862.552.083)	30,652,734,707	36,275,476,093	45,326,018,466
Uang jaminan	935,917,488	716,063,048	336,476,813
Aset pajak tangguhan	1,728,380,367	1,530,494,519	1,229,423,990
Aset tidak lancar lainnya	2,187,216,785	3,683,703,195	3,092,720,859
	38,177,246,666	45,602,189,315	50,709,095,269
JUMLAH ASET	107,836,689,906	96,936,112,198	95,690,891,650

PERUM LKBN ANTARA - ENTITAS INDUK

LAPORAN POSISI KEUANGAN - lanjutan
PER 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 SERTA 1 JANUARI 2013
(dalam Rupiah)

	31 Desember 2014	31 Desember 2013 (Disajikan kembali)	1 Januari 2013 (Disajikan kembali)
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang usaha	200,042,079	1,951,503,885	2,514,451,033
Utang lain-lain	8,010,222,646	5,356,383,526	2,276,456,850
Utang pajak	19,979,765,244	22,437,435,222	22,009,629,813
Utang dana pensiun	262,198,274	228,583,449	216,351,834
Beban yang masih harus dibayar	15,561,294,494	10,779,704,682	9,459,243,016
Pendapatan ditangguhkan	-	-	670,502,396
Utang sewa pembiayaan-jangka pendek	512,916,000	12,864,178	110,856,178
	44,526,438,737	40,766,474,942	37,257,491,120
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang sewa pembiayaan-jangka panjang	713,088,144	-	-
Client deposit	-	-	113,100,000
Liabilitas imbalan paska kerja	10,302,187,280	10,293,329,678	8,299,601,518
	11,015,275,424	10,293,329,678	8,412,701,518
Jumlah Liabilitas	55,541,714,161	51,059,804,620	45,670,192,638
Ekuitas			
Modal disetor	9,116,278,539	9,116,278,539	9,116,278,539
Tambahan modal disetor lainnya	25,927,671,602	25,927,671,602	25,927,671,602
Saldo laba	17,251,025,604	10,832,357,437	14,976,748,871
	52,294,975,745	45,876,307,578	50,020,699,012
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	107,836,689,906	96,936,112,198	95,690,891,650

PERUM LKBN ANTARA - ENTITAS INDUK

LAPORAN LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(dalam Rupiah)

	2014	2013 (Disajikan kembali)
Pendapatan usaha	226,381,704,428	176,454,627,774
Harga pokok usaha	(148,238,311,306)	(114,382,173,241)
Laba kotor	78,143,393,122	62,072,454,533
Beban usaha:		
Beban penjualan	(6,321,447,178)	(5,499,481,807)
Beban administrasi dan umum	(62,923,776,152)	(62,900,690,350)
	(69,245,223,330)	(68,400,172,157)
Laba/(rugi) usaha	8,898,169,792	(6,327,717,624)
Pendapatan/(beban) di luar usaha	(220,217,973)	3,155,904,911
Laba/(rugi) bersih sebelum pajak	8,677,951,819	(3,171,812,713)
Pajak penghasilan		
Pajak kini	(2,457,169,500)	(1,273,649,250)
Pendapatan/(beban) pajak tangguhan	197,885,848	301,070,529
Pajak penghasilan	(2,259,283,652)	(972,578,721)
Laba/(rugi) operasi yang dilanjutkan periode berjalan	6,418,668,167	(4,144,391,434)
Pendapatan komprehensif lain	-	-
Jumlah laba/rugi komprehensif periode berjalan	6,418,668,167	(4,144,391,434)

PERUM LKBN ANTARA - ENTITAS INDUK

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(dalam Rupiah)

	Modal disetor	Tambahan Modal disetor lainnya	Saldo laba	Jumlah
Saldo per 1 Januari 2013 - sebelum disajikan kembali	9,116,278,539	25,927,671,602	15,010,612,612	50,054,562,753
Penyesuaian perubahan kebijakan - investasi	-	-	(33,863,741)	(33,863,741)
Saldo per 1 Januari 2013 - disajikan kembali	9,116,278,539	25,927,671,602	14,976,748,871	50,020,699,012
Laba bersih komprehensif - disajikan kembali	-	-	(4,144,391,434)	(4,144,391,434)
Saldo per 31 Desember 2013 - disajikan kembali	9,116,278,539	25,927,671,602	10,832,357,437	45,876,307,578
Saldo per 1 Januari 2014 - disajikan kembali	9,116,278,539	25,927,671,602	10,832,357,437	45,876,307,578
Laba bersih komprehensif	-	-	6,418,668,167	6,418,668,167
Saldo per 31 Desember 2014	9,116,278,539	25,927,671,602	17,251,025,604	52,294,975,745

PERUM LKBN ANTARA - ENTITAS INDUK

LAPORAN ARUS KAS

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(dalam Rupiah)

	2014	2013
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	213.495.085.114	176.747.054.931
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(204.182.295.993)	(179.591.727.710)
Pembayaran (penerimaan) pajak	(5.741.010.435)	(1.930.646.250)
Penerimaan bunga	361.525.709	-
Penerimaan lain-lain	976.104.052	7.238.834.269
Pembayaran lain-lain	(2.036.251.542)	-
Arus kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	2.873.156.905	2.463.515.240
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan/ (pelepasan) investasi	2.918.092.365	(3.561.746.244)
Perolehan/ (pelepasan) aset tetap	(5.108.352.186)	9.050.542.373
Penambahan/ (pelepasan) aset tidak lancar lainnya	1.800.187.773	(590.982.336)
Penambahan uang muka/ uang jaminan	-	(379.586.235)
Arus kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi	(390.072.048)	4.518.227.558
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran sewa pembiayaan	(1.323.243.657)	(97.992.000)
Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(1.323.243.657)	(97.992.000)
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	1.159.841.200	6.883.750.798
Kas dan setara kas, awal tahun/periode	22.900.395.216	16.016.644.418
Kas dan setara kas, akhir tahun/periode	24.060.236.416	22.900.395.216
Transaksi yang tidak melibatkan kas dan setara kas:		
Perolehan aset tetap dengan sewa pembiayaan	2.536.383.623	-